



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN SIGI**

Menurut Lapangan Usaha

2012



**KERJA SAMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
DENGAN
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SIGI**

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

KABUPATEN SIGI

Menurut Lapangan Usaha

2007-2011

<https://sigikab.bps.go.id>
<https://sigikab.bps.go.id>

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN SIGI
Menurut Lapangan Usaha
2007-2011

No. Katalog / Catalog Number : 9205.7210
ISBN : 979.480.822.9
No. Publikasi / Publication Number : 7210.09.18
Ukuran Buku / Book Size : 21 cm x 15 cm
Jumlah Halaman / Total Pages : 86 + viii Halaman

Naskah / Manuscript :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting / Editor :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

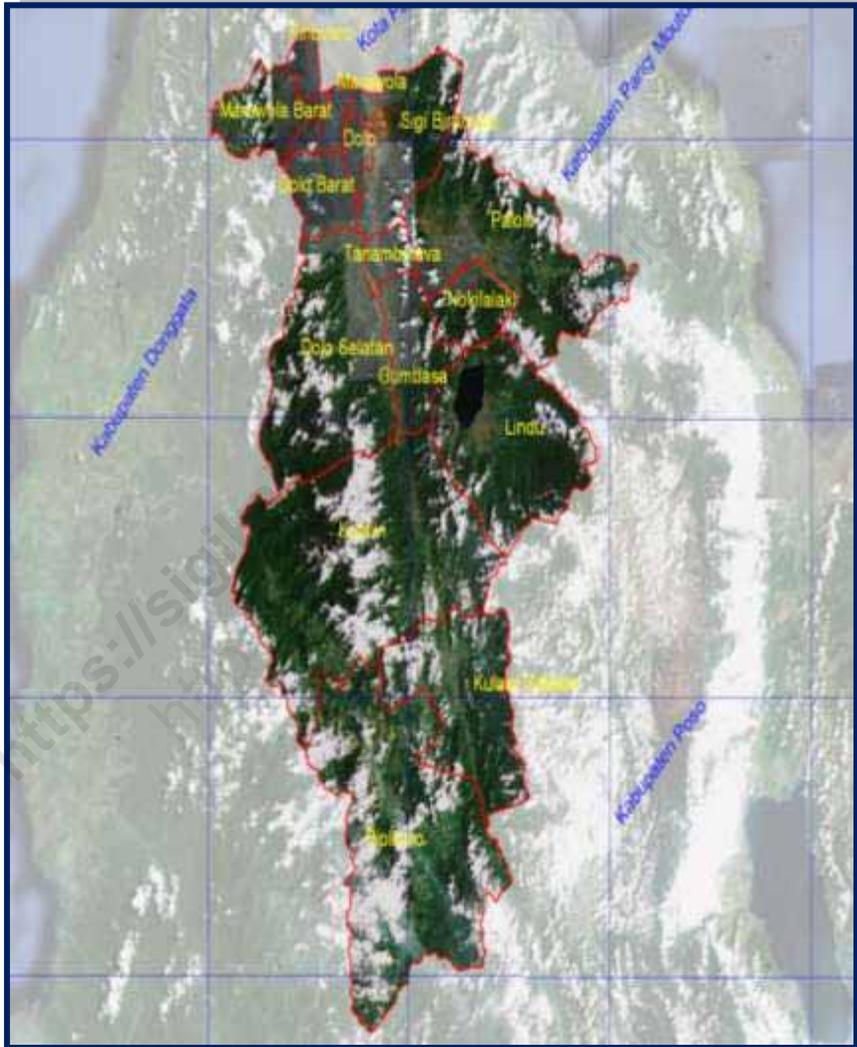
Gambar Kulit / Cover Designer :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh / Published by :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi

Dicetak Oleh / Printed by :
Percetakan "RIO" Palu

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

PETA WILAYAH KABUPATEN SIGI





KATA PENGANTAR

BPS Kabupaten Sigi melalui upaya keras telah berhasil menyajikan publikasi **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sigi 2007-2011**. Angka-angka yang disajikan merupakan hasil penghitungan berdasarkan harga berlaku pada Tahun 2011 dan harga konstan dengan menggunakan Tahun 2000 sebagai tahun dasar sesuai rekomendasi BPS yang diberlakukan untuk penghitungan PDB di tingkat nasional maupun PDRB di tingkat daerah.

Meskipun hasil penghitungan ini masih bersifat sementara, namun angka-angka ini sudah dapat memberikan gambaran umum tentang keadaan serta perkembangan perekonomian Kabupaten Sigi, yang telah dicapai dari hasil pembangunan yang dilaksanakan diberbagai sektor. Tabel-tabel yang disajikan pada publikasi ini, merupakan tabel-tabel pokok PDRB menurut lapangan usaha Tahun 2007-2011, yang akan memberikan gambaran tentang peranan dan perkembangan sektor-sektor ekonomi di daerah ini.

Disadari sepenuhnya bahwa sajian ini telah dilakukan secara maksimal, namun tidak menutup kemungkinan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para konsumen data sangat diharapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses sampai dengan terbitnya publikasi ini disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih.

Sigi, Juli 2012

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIGI
KEPALA,**

Ir. JEFRIE WAHIDO
NIP.196702081992121001

DAFTAR ISI

	Halaman
• Kata Pengantar	iv
• Daftar Isi	v
• Daftar Tabel	vi
• Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Umum	3
1.2. Perubahan Tahun Dasar	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Statistik Pendapatan Regional	5
1.4. Konsep dan Definisi	6
1.5. Metode Penghitungan Pendapatan Regional	14
1.6. Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan	16
1.7. Cara Pengumpulan Data dan Sumbernya	19
BAB II URAIAN SEKTORAL	
2.1. Sektor Pertanian	23
2.2. Sektor Penggalian	27
2.3. Sektor Industri Pengolahan	28
2.4. Sektor Listrik dan Air Bersih	31
2.5. Sektor Konstruksi	33
2.6. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran	34
2.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	36
2.8. Sektor Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	41
2.9. Sektor Jasa-jasa	43
BAB III TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN SIGI	
3.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi	53
3.2. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha	57
3.3. PDRB Per Kapita	61
TABEL TABEL POKOK	65

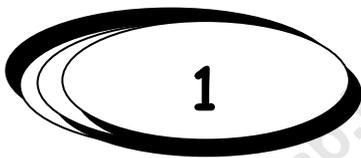
DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	PDRB Kabupaten Sigi ADH Berlaku dan Konstan 2000 Tahun 2010-2011 (Juta Rp)	52
Tabel 2	Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Sigi ADH Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009-2011 (Persen)	54
Tabel 3	Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Sigi ADH Konstan 2000 Menurut 3 Kelompok Sektor Ekonomi Tahun 2007-2011 (Persen)	55
Tabel 4	Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Sigi ADH Konstan 2000 Menurut 5 Kelompok Sektor Ekonomi Tahun 2007-2011 (Persen)	56
Tabel 5	Distribusi PDRB Kabupaten Sigi ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Persen)	58
Tabel 6	Distribusi PDRB Kabupaten Sigi ADH Berlaku Menurut 3 Kelompok Sektor Ekonomi Tahun 2007-2011 (Persen)	59
Tabel 7	Distribusi PDRB Kabupaten Sigi ADH Berlaku Menurut 5 Kelompok Sektor Ekonomi Tahun 2007-2011 (Persen)	60
Tabel 8	PDRB Per kapita Kab. Sigi ADH Berlaku dan Konstan 2000 Tahun 2007-2011(Rupiah)	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah) Tahun 2007-2011	65
Tabel 2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah) Tahun 2007-2011	67
Tabel 3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (%) Tahun 2007-2011	69
Tabel 4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (%) Tahun 2007 – 2011	71
Tabel 5 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	73
Tabel 6 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	75
Tabel 7 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Tahun Sebelumnya = 100) Tahun 2007-2011	77
Tabel 8 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Tahun 2000 = 100) Tahun 2007-2011	79

Tabel 9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	81
Tabel 10	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011	83
Tabel 11	Pendapatan Regional dan Angka-Angka Perkapita Tahun 2007-2011	85



1

Pendahuluan



<https://sigikab.bps.go.id>
<https://sigikab.bps.go.id>

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah memerlukan bermacam-macam data statistik untuk dasar penentuan strategi dan kebijakan agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan pembangunan yang telah diambil pada masa-masa yang lalu perlu dipantau dan dilihat hasilnya. Berbagai data statistik yang merupakan ukuran kuantitatif mutlak diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha kebijakan yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan sektor tersier. Dengan perkataan lain arah dan pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik secara mantap dan dengan tingkat pemerataan sebaik mungkin. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan pendapatan masyarakat perlu disajikan statistik PDRB secara berkala, untuk digunakan sebagai

bahan perencanaan pembangunan regional khususnya di bidang ekonomi. Angka-angka PDRB dapat dipakai sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta.

Pemerintah berkepentingan mengetahui hasil pembangunan ekonomi dengan segala aplikasinya. Pihak swasta ingin mengetahui sampai sejauh mana peranan yang diberikan. Organisasi sosial ingin mengetahui aspek-aspek sosialnya. Semua hal ini dapat digambarkan dengan penyajian statistik PDRB.

Dalam memenuhi statistik PDRB Kabupaten Sigi, maka Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi melakukan penghitungan dan penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sigi Tahun 2007-2011.

1.2 Perubahan Tahun Dasar

Pada umumnya struktur perekonomian suatu daerah dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang cukup signifikan. Hal ini terutama disebabkan oleh perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Perubahan struktur ekonomi yang signifikan akan merubah *base* (dasar) sektor yang dianggap tulang punggung ekonomi.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Statistik PDRB

Dalam perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah pada umumnya mempermasalahkan dua hal pokok, yaitu:

1. Bagaimana mengusahakan agar pembangunan ekonomi dapat menghasilkan pendapatan masyarakat secara mantap.
2. Bagaimana menggunakan agar pendapatan yang diperoleh tersebut dapat diterima dan dibagi secara merata oleh masyarakat.

Untuk mengetahui hal tersebut di atas secara kualitatif, maka diperlukan data statistik PDRB yang merupakan ukuran dan landasan untuk mencapai sasaran dalam perencanaan di bidang ekonomi. Dengan tersedianya statistik PDRB secara berkala dapat diketahui antara lain:

1. Dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pertumbuhan ekonomi regional (kewilayahan) maupun sektoral.
2. Dapat memberikan gambaran mengenai struktur ekonomi suatu daerah berdasarkan besaran sumbangan dan peranan masing-masing sektor terhadap jumlah PDRB secara keseluruhan.
3. Dapat memberikan tingkat kemakmuran suatu daerah, yang dikaitkan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan

perkembangan penduduk. Sebab pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum menjamin kemakmuran yang tinggi bagi masyarakat apabila perkembangan penduduk juga tinggi.

4. Dapat memberikan gambaran mengenai perubahan harga secara agregatif tertimbang, sehingga tercermin tingkat inflasinya.

Dengan demikian statistik PDRB merupakan gambaran dari perekonomian suatu daerah dan akan berguna bagi para ahli yang bergerak di bidang perencanaan dan pengambilan keputusan, baik yang berhubungan dengan perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang, pembelanjaan secara regional, perumusan perpajakan, keuangan, tenaga kerja sektoral dan kebijakan ekonomi oleh pemerintah dan swasta.

1.4 Konsep dan Definisi

Produk Domestik Regional Bruto dapat diartikan menurut **3 (tiga) pendekatan** yaitu :

- 1) Pendekatan produksi, PDRB adalah jumlah nilai tambah dari produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di dalam suatu wilayah/region pada jangka waktu tertentu, biasanya setahun.

- 2) Pendekatan pendapatan, PDRB adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah/region dalam jangka waktu tertentu (setahun). Balas jasa faktor produksi dimaksud adalah upah/gaji, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan. Dalam pengertian, PDRB termasuk pula penyusutan barang modal tetap dan pajak tidak langsung neto. Jumlah komponen pendapatan ini per sektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral.
- 3) Pendekatan pengeluaran, PDRB adalah semua pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor neto di suatu region selama satu periode (setahun). Ekspor neto di sini adalah ekspor dikurangi impor.

Konsep yang digunakan untuk Produk Domestik Regional Bruto dalam publikasi ini merupakan penjelasan dari seluruh nilai tambah bruto yang ditimbulkan oleh berbagai sektor/lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya di suatu daerah (regional) tanpa memperhatikan kepemilikan faktor produksi (pendekatan produksi).

Beberapa konsep dan definisi yang penting untuk diketahui dalam penghitungan Produk Domestik Regional Bruto adalah sebagai berikut :

1.4.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar

Angka PDRB atas dasar harga pasar dapat diperoleh dengan menjumlahkan nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah yang bersangkutan. Yang dimaksud dengan nilai tambah adalah nilai produksi (*output*) dikurangi biaya antara (*input* antara). Nilai tambah bruto disini mencakup komponen-komponen pendapatan faktor (upah, gaji, bunga, sewa tanah, dan keuntungan, penyusutan, dan pajak tak langsung netto). Jadi dengan menghitung nilai tambah bruto dari masing-masing sektor dan menjumlahkan nilai tambah bruto dari seluruh sektor tadi, akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar.

1.4.2 Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar

Perbedaan antara konsep neto di sini dan konsep bruto di atas ialah pada konsep bruto di atas, penyusutan masih termasuk

di dalamnya. Sedangkan pada konsep neto ini, komponen penyusutan telah dikeluarkan.

Jadi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi penyusutan akan memperoleh Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar. Penyusutan yang dimaksud disini adalah nilai susutnya (ausnya) barang-barang modal yang terjadi selama barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jika nilai susut barang-barang dari seluruh sektor ekonomi dijumlahkan, maka hasilnya merupakan penyusutan yang dimaksud di atas.

1.4.3 Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas dasar biaya faktor

Pajak tidak langsung di sini meliputi pajak penjualan, bea ekspor dan impor, cukai, dan pajak lain-lain kecuali pajak pendapatan dan pajak perseorangan. Pajak tidak langsung dari unit-unit produksi dibebankan kepada biaya produksi atau pada pembeli sehingga mengakibatkan kenaikan harga barang. Sedangkan subsidi yang diberikan pemerintah kepada unit-unit produksi bisa mengakibatkan penurunan harga. Jadi pajak tidak langsung dan subsidi mempunyai pengaruh terhadap harga-harga, dimana yang satu berpengaruh menaikkan harga, sedang yang lain menurunkan harga sehingga pajak tidak langsung dikurangi subsidi akan diperoleh pajak tidak langsung neto.

Kalau Produk Domestik Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung neto, maka hasilnya adalah Produk Domestik Regional Neto atas dasar biaya faktor.

1.4.4 Pendapatan Regional

Dari konsep-konsep yang diterangkan di atas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor itu sebenarnya merupakan jumlah balas jasa faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah. PDRB atas dasar biaya faktor merupakan jumlah pendapatan yang berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah, dan keuntungan yang timbul atau merupakan pendapatan yang berasal dari daerah tersebut. Akan tetapi pendapatan yang dihasilkan tadi tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk daerah itu, sebab ada sebagian pendapatan yang diterima oleh penduduk daerah lain, misalnya suatu perusahaan yang modalnya dimiliki orang luar, tetapi perusahaan tadi beroperasi di daerah tersebut. Maka dengan sendirinya keuntungan perusahaan itu sebagian akan menjadi milik orang luar yaitu milik orang yang mempunyai modal tadi.

Sebaliknya kalau ada penduduk wilayah ini yang menanamkan modalnya di luar wilayah, maka sebagian keuntungan perusahaan tadi akan mengalir ke dalam daerah tersebut dan menjadi pendapatan dari pemilik modal tadi.

Kalau PDRN atas dasar biaya faktor dikurangi dengan pendapatan yang keluar tadi, maka hasilnya merupakan PDRN yaitu merupakan jumlah pendapatan yang benar-benar diterima (*income receipt*) oleh seluruh penduduk yang tinggal di wilayah yang dimaksud. Produk Domestik Regional Neto inilah yang merupakan Pendapatan Regional.

Akan tetapi *transfer in* dan *transfer out* ini (yang secara nasional dapat diperoleh dari Neraca Pembayaran Luar Negeri), masih sangat sukar diperoleh sekarang ini, sehingga untuk sementara dalam penghitungan ini Produk Domestik Regional Neto dianggap sebagai Pendapatan Regional. Bila Pendapatan Regional ini dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal diwilayah itu, maka akan dihasilkan Pendapatan Perkapita Penduduk.

1.4.5 Pendapatan Orang Seorang (*Personal Income*) dan Pendapatan yang Siap Dibelanjakan (*Disposable Income*)

Dari yang diuraikan diatas, maka konsep-konsep yang dipakai dalam PDRB dapat diuraikan sebagai berikut:

- Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (*Gross Regional Domestic Product at Market Prices*) dikurangi penyusutan akan sama dengan:

- Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar (*Nett Regional Domestic Product at Market Prices*) dikurangi dengan pajak tak langsung akan sama dengan:
- Produk Domestik Regional Atas Dasar Biaya Faktor (*Nett Regional Domestic Product at Factor Cost*) ditambah Pendapatan Neto yang mengalir dari/ke daerah akan sama dengan:
- Pendapatan Regional (*Regional Income*) dikurangi pajak pendapatan perusahaan (*Coperate Income Taxes*), keuntungan yang tidak dibagikan (*Industry Budget Profit*), Iuran Kesejahteraan Sosial (*Social Security Contribution*) ditambah transfer yang diterima rumah tangga, bunga neto atas bunga pemerintah, akan sama dengan:
- Pendapatan orang seorang (*Personal Income*) dikurangi pajak rumahtangga akan sama dengan:
- Pendapatan yang siap dibelanjakan (*Disposable Income*).

Dari susunan tersebut terlihat bahwa pendapatan orang seorang merupakan pendapatan yang diterima rumah tangga. Ternyata tidak seluruh pendapatan regional diterima oleh rumah tangga. Hal ini disebabkan sebagian tidak dibayarkan kepada rumah tangga, antara lain: pajak pendapatan perusahaan diterima oleh pemerintah, keuntungan yang tidak dibagikan ditahan oleh

perusahaan, dan dana jaminan sosial dibayarkan kepada instansi yang berwenang.

Tetapi sebaliknya rumah tangga masih menerima tambahan yang merupakan transfer baik dari pemerintah maupun dari perusahaan, dan bunga neto atas hutang pemerintah. Bila pendapatan orang seorang ini dikurangi dengan pajak yang langsung dibebankan kepada rumah tangga dan hibah yang diberikan oleh rumah tangga, maka hasilnya merupakan pendapatan yang siap dibelanjakan (*Disposable Income*).

1.4.6 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan

Seperti telah diuraikan di atas, angka-angka PDRB antara lain dapat dipakai untuk mengukur kenaikan tingkat pendapatan yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

1. Kenaikan pendapatan yang betul-betul dapat menaikkan daya beli penduduk (kenaikan riil), dan
2. Kenaikan pendapatan yang disebabkan karena adanya inflasi (merosotnya nilai uang). Kenaikan pendapatan ini tidak menaikkan daya beli penduduk dan kenaikan semacam ini merupakan kenaikan semu.

Oleh karena itu untuk mengetahui pendapatan yang sebenarnya (riil), faktor inflasi ini terlebih dahulu dikeluarkan. Pendapatan regional dengan faktor inflasi yang masih ada

didalamnya merupakan pendapatan regional atas dasar harga berlaku, sedangkan pendapatan regional dengan faktor inflasi yang sudah diiadakan merupakan pendapatan regional atas dasar harga konstan. Dengan demikian, maka pendapatan regional disajikan dalam dua bentuk yaitu: pendapatan regional atas dasar harga berlaku dan pendapatan regional atas dasar harga konstan.

1.5 Metode Penghitungan Pendapatan Regional

Produk Domestik Regional Bruto dapat dihitung melalui dua metode yaitu: Metode Langsung dan Metode Tidak Langsung.

1.5.1 Metode Langsung

Yang dimaksud dengan metode langsung adalah metode penghitungan dengan menggunakan data daerah kabupaten/kota yang sama sekali terpisah dari data propinsi, sehingga hasil yang penghitungannya mencakup seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Pemakaian metode ini dapat dilakukan melalui 3 pendekatan yang berbeda :

- a. Pendekatan Produksi
- b. Pendekatan Pendapatan
- c. Pendekatan Pengeluaran

a. Pendekatan Produksi

PDRB merupakan nilai tambah bruto produksi barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di suatu

wilayah/region dalam suatu periode tertentu, yang biasanya dihitung dalam satu tahun. Sedangkan nilai tambah bruto adalah nilai produksi bruto barang-barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi dengan seluruh biaya antara yang dikeluarkan.

b. Pendekatan Pendapatan

PDRB adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah/region dalam jangka waktu tertentu, biasanya dihitung dalam satu tahun. Berdasarkan pengertian tersebut, maka nilai tambah bruto merupakan jumlah dari upah dan gaji, pendapatan dari usaha sendiri, keuntungan, sewa tanah, bunga modal, penyusutan, dan pajak tidak langsung neto.

c. Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah jumlah seluruh pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga sosial swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok, dan ekspor neto di suatu wilayah/region dalam suatu periode tertentu, biasanya dihitung dalam satu tahun. Dengan metode ini, penghitungan nilai tambah bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi.

1.5.2 Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah mengalokasikan PDRB propinsi ke kabupaten/kota ke dalam masing-masing kelompok kegiatan ekonomi dengan menggunakan alokator tertentu.

Alokator yang dapat digunakan dapat didasarkan atas :

- a. Nilai produk bruto/neto
- b. Jumlah produksi fisik
- c. Tenaga kerja
- d. Penduduk, dan
- e. Alokator lainnya.

Dengan menggunakan salah satu alokator atau kombinasi dari alokator tersebut dapat diperhitungkan persentase PDRB pada tingkat kabupaten/kota.

1.6 Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan

Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan dari tahun ke tahun menggambarkan perkembangan yang disebabkan oleh adanya perubahan dalam volume produksi barang dan jasa yang dihasilkan dan perubahan dalam tingkat harga. Oleh karena itu, untuk dapat mengukur perubahan volume produksi atau perkembangan produktivitas secara nyata, pengaruh perubahan harga perlu dihilangkan dengan cara menghitung PDRB Atas Dasar Harga Konstan.

Penghitungan atas dasar harga konstan ini berguna antara lain dalam perencanaan ekonomi, proyeksi, dan untuk menilai pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun sektoral bila dikaitkan dengan data mengenai tenaga kerja dan barang modal yang dipakai dalam produksi agar dapat memberikan gambaran tentang tingkat produktivitas dan kapasitas produksi dari masing-masing lapangan usaha dan untuk menggambarkan perubahan tingkat kemakmuran ekonomi (struktur ekonomi) dari tahun ke tahun.

Pada dasarnya dikenal empat cara penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan, masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

1.6.1 Revaluasi

Dilakukan dengan cara mengalikan kuantum atau produksi pada tahun yang berjalan dengan tahun dasar 2000. Selanjutnya nilai tambah bruto atas dasar harga konstan dapat diperoleh dengan cara menghitung selisih antara output dan biaya antara atas dasar harga konstan.

1.6.2 Ekstrapolasi

Nilai tambah masing-masing tahun dasar harga konstan diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan Indeks dari masing-masing

produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan.

Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap output atas dasar harga konstan. Kemudian dengan menggunakan rasio tetap nilai tambah terhadap output, akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

1.6.3 Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflatornya biasanya merupakan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar dan lain sebagainya, tergantung mana yang lebih cocok.

Indeks harga di atas dapat juga dipakai sebagai inflator dalam keadaan dimana nilai tambah atas dasar harga yang berlaku justru diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan indeks harga tersebut.

1.6.4 Deflasi Berganda

Dalam deflasi berganda ini, yang dideflasikan adalah output dan biaya antara, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan

output atas dasar harga konstan biasanya merupakan Indeks Harga Produsen atau Indeks Harga Perdagangan Besar sesuai dengan cakupan komoditasnya, sedangkan indeks harga dari komponen input terbesar. Kenyataannya sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara, disamping karena komponennya terlalu banyak, juga karena indeks harganya belum tersedia secara baik. Oleh karena itu dalam penghitungan harga konstan, deflasi berganda ini belum banyak digunakan.

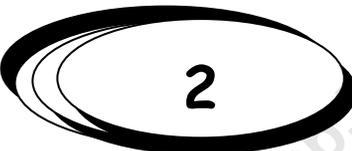
1.7 Cara Pengumpulan Data dan Sumbernya

Untuk penyusunan/penghitungan PDRB Kabupaten Sigi, data dikumpulkan dari berbagai sumber baik yang berada di Tingkat II maupun di tingkat kecamatan. Untuk pengumpulan data yang digunakan sebagai kerangka estimasi digunakan bermacam-macam cara, antara lain dengan formulir Survei Pendapatan Regional (SPR) kecamatan yaitu untuk mendapatkan keterangan mengenai jumlah usaha atau perusahaan. Sumber datanya adalah dari masing-masing desa melalui KSK (Koordinator Statistik Kecamatan) dengan cara mengumpulkan keterangan dari tiap desa.

Dengan formulir SPR kabupaten, yaitu untuk mendapatkan indikator-indikator yang sangat diperlukan dalam

estimasi PDRB secara sektoral. Sumber datanya adalah Badan Pusat Statistik kabupaten dengan cara mengumpulkan keterangan dari tiap instansi/dinas/badan terkait termasuk pihak perusahaan (swasta).

Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) dilakukan oleh KSK di tingkat kecamatan dan staf BPS kabupaten yang meliputi ibukota kabupaten dan sekitarnya. Pengumpulan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai output dan input antara serta input primer dari berbagai lapangan usaha/kegiatan.



2

URAIAN SEKTORAL

BAB II. URAIAN SEKTORAL

Uraian sektor yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup, definisi, cara perhitungan nilai tambah bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 2000, serta sumber yang digunakan dalam penghitungan masing-masing sektor dan subsektor.

2.1. Sektor Pertanian

Yang dicakup dalam sektor Pertanian adalah: Subsektor Tanaman Bahan Makanan, Tanaman Perkebunan, Peternakan dan hasil-hasilnya, Kehutanan, dan Perikanan.

2.1.1. Subsektor Tanaman Bahan Makanan

Subsektor ini meliputi seluruh jenis komoditi yang dihasilkan dan digunakan sebagai bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, kentang, sayur-sayuran, dan buah-buahan, termasuk pula hasil dari pengolahan secara sederhana seperti beras tumbuk, gaplek, dan sagu.

Data produksi diperoleh dari Dinas Pertanian (Diperta) Kabupaten Sigi, dan data harga diperoleh dari survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik, seperti harga untuk komoditas palawija, sayur-sayuran, dan buah-buahan pada

tingkat harga pasar pedesaan (HP-1). Harga untuk komoditi pada tingkat loko gudang petani (HP-2) dikumpulkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi. Sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

2.1.2. Subsektor Tanaman Perkebunan

Subsektor ini mencakup segala jenis tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat (tidak berbadan hukum), yang menghasilkan komoditi seperti: karet, kopra, lada, kopi, kayu manis, jarak, kapas, dan lain sebagainya. Termasuk pula hasil pengolahan secara sederhana seperti teh olahan, kopi olahan, dan tembakau olahan. Subsektor ini mencakup semua jenis kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan perkebunan yang mempunyai bentuk badan hukum dan dilakukan secara profesional, yang menghasilkan komoditi-komoditi seperti: karet, teh, kopi, kina, coklat, minyak sawit, tebu, serat manila, dan sejenisnya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Perkebunan Kabupaten, sedangkan data harga untuk masing-masing komoditi seperti Harga Perdagangan Besar (HPB) dan Harga Produsen (HP) dikumpulkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku untuk masing-masing komoditi diperoleh melalui pendekatan produksi, yaitu

nilai produksi bruto/output dikurangi dengan jumlah biaya antara. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

Nilai tambah atas dasar harga Konstan 2000 masing-masing komoditi diperoleh dengan mengurangkan NPB/Output dengan jumlah biaya antara yang dinilai dengan harga tahun 2000.

2.1.3. Subsektor Peternakan Dan Hasil-Hasilnya

Subsektor ini mencakup kegiatan pemeliharaan segala macam jenis ternak (ternak besar dan ternak kecil) dan unggas dengan tujuan untuk dikembangbiakkan, dibesarkan, dipotong dan diambil hasilnya baik yang dilakukan oleh rakyat maupun perusahaan peternakan, seperti: sapi, kerbau, kuda, babi, kambing, domba, ayam, itik, burung dan lain sebagainya. Produksi yang dicakup meliputi ternak lahir, penambahan berat badan, hasil-hasil pemotongan, seperti daging jeroan, kulit tulang, dan hasil-hasil ternak lainnya (susu, telur, madu, dan lain-lain).

Data mengenai jumlah ternak yang dipotong, populasi ternak, produksi susu, dan telur diperoleh dari Dinas Peternakan Kabupaten Sigi. Sedangkan data mengenai harga ternak dan pemotongan serta hasil-hasil ternak diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Peternakan Kabupaten Sigi.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi yaitu NPB/Output dikurangi

dengan biaya antara dimana biaya antara diperoleh dari hasil SKPR.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan mengurangkan NPB/Output dengan jumlah biaya antara yang telah dinilai dengan harga tahun dasar 2000.

2.1.4. Subsektor Kehutanan

Subsektor ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan di areal hutan oleh perorangan atau badan usaha, yang mencakup usaha penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali, dan penebangan kayu, serta pengambilan getah-getahan dan akar-akaran.

Produksi yang dihasilkan meliputi kayu belahan/potongan (kayu pertukangan), kayu bakar, bambu, rotan, damar, dan sebagainya. Hasil olahan sederhana pada umumnya dilakukan di areal hutan, seperti pembuatan arang dan sebagainya.

Data produksi diperoleh dari dinas kehutanan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi, sedangkan harga untuk masing-masing komoditi digunakan beberapa macam seperti Harga Perdagangan Besar, Harga Produsen, dan Harga Konsumen dikumpulkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik dan Dinas Kehutanan Kabupaten Sigi.

Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dilakukan melalui pendekatan produksi (output dikurangi biaya-

biaya) dan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan secara revaluasi.

2.1.5. Subsektor Perikanan

Subsektor ini meliputi kegiatan penangkapan dan pemeliharaan segala jenis ikan dan binatang air (kerang, siput dan udang) baik di air tawar maupun di air asin. Termasuk juga disini kegiatan pengambilan hasil-hasil binatang air seperti telur ikan, telur penyu, sirip ikan, dan bibit ikan, termasuk pula pengolahan secara sederhana seperti pengeringan dan pengaraman ikan. Data produksi diperoleh dari Dinas Perikanan Kabupaten Sigi, sedangkan data harga diperoleh dari Dinas Perikanan, yang sama juga dikumpulkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi yaitu NPB/Output dikurangi dengan jumlah biaya antara. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan mengurangi NPB/Output dengan jumlah biaya antara yang telah dinilai dengan harga tahun dasar.

2.2. Sektor Penggalian

Sektor ini mencakup kegiatan penambangan, penggalian, pemeliharaan, dan pengambilan/pemanfaatan segala macam

benda nonbiologis baik yang berupa benda padat, benda cair, maupun benda gas. Produksi yang dihasilkan meliputi:

- a. Pertambangan : emas
- b. Penggalian : batu-batuan, tanah liat, pasir, kerikil, dan lain sebagainya.
- c. Penggaraman : pembuatan garam dengan produksi berupa garam kasar.

Sifat dan tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menciptakan nilai guna dari suatu barang tambang dan galian tersebut sehingga memungkinkan untuk dimanfaatkan, dijual, atau diproses lebih lanjut.

Data produksi dan harga barang galian diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sigi. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku masing-masing komoditi diperoleh melalui pendekatan produksi yaitu NPB/Output dikurangi total biaya antara.

Penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan masing-masing komoditi diperoleh melalui pendekatan revaluasi.

2.3. Sektor Industri Pengolahan

Yang dimaksud dengan industri adalah kegiatan untuk merubah bentuk baik secara mekanis maupun kimiawi dari bahan organik atau anorganik menjadi produk baru yang lebih tinggi

mutunya, dimana proses tersebut dapat dilakukan dengan mesin atau tangan, baik dibuat di dalam sebuah pabrik atau rumah tangga, termasuk pula perakitan mobil dan alat-alat elektronika.

Sektor ini terdiri dari Subsektor Industri Besar dan Sedang, dan Subsektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga.

Pada prinsipnya cakupan Industri Pengolahan meliputi Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) serta kegiatan industri besar/ sedang. Perbedaannya adalah jumlah tenaga kerja yang dilibatkan. Untuk industri besar, jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang antara 20 sampai 99 orang, dan industri kecil antara 5 sampai 19 orang. Sedangkan perusahaan yang tergolong dalam industri kerajinan rumah tangga kurang dari 5 orang.

Dalam sektor industri pengolahan kegiatan IKKR dikelompokkan menjadi 9 kelompok komoditas yaitu :

- 3.1. *Makanan, Minuman, dan Tembakau*
- 3.2. *Tekstil, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki*
- 3.3. *Kayu dan Hasil Hutan Lainnya*
- 3.4. *Kertas dan Barang Cetakan*
- 3.5. *Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet*
- 3.6. *Semen dan Barang Galian Bukan Logam*
- 3.8. *Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatannya*
- 3.9. *Barang Lainnya*

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku untuk industri besar sedang dihitung melalui pendekatan produksi yaitu mengurangi NPB/output dengan jumlah biaya antara. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 untuk industri besar sedang dihitung dengan cara deflasi, yaitu membagi perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dengan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) barang-barang industri.

Data produksi, harga dan NPB/Output industri kecil dan kerajinan rumah tangga diperkirakan dari hasil survei industri kecil oleh Badan Pusat Statistik dan dilengkapi pula survei-survei lainnya yang dilaksanakan oleh Kanwil Perindustrian Sulawesi Tengah dan Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku untuk industri kecil dan kerajinan rumah tangga didasarkan pada hasil sensus/survei yang sudah ada yakni dihitung dulu perkiraan NTB tahun 2000. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 untuk industri kecil dan kerajinan rumah tangga dihitung dengan cara ekstrapolasi, yaitu mengalikan perkiraan NTB tahun 2000 dengan indeks indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja atau jumlah satuan usaha sebagai ekstrapolatornya.

Subsektor ini mencakup kegiatan industri kecil yang menggunakan tenaga kerja antara 5 - 19 orang dan industri

kerajinan rumah tangga lebih kecil atau sama dengan 4 orang tenaga kerja.

Data produksi, harga dan NPB/Output industri kecil dan kerajinan rumah tangga diperkirakan dari hasil survei industri kecil oleh Biro Pusat Statistik dan dilengkapi dengan survei-survei lainnya.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku untuk industri kecil dan kerajinan rumah tangga didasarkan pada hasil sensus/survei yang sudah ada yakni dihitung dulu perkiraan NTB tahun 2000. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 untuk industri kecil dan kerajinan rumahtangga diperoleh dengan cara deflasi dimana indeks harga yang sesuai sebagai deflatornya.

2.4. Sektor Listrik dan Air Bersih

Sektor ini mencakup Subsektor Listrik dan Air Bersih. Selain itu Subsektor Gas, tetapi khusus di Kabupaten Sigi belum ada.

2.4.1. Subsektor Listrik

Subsektor ini mencakup kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan umum listrik negara (PLN) maupun oleh perusahaan non PLN.

Data produksi, harga dan struktur input diperoleh dari cabang perusahaan listrik. Negara yang membawahi wilayah operasionalnya pada unit PLN yang tersebar di beberapa kecamatan dan Perusahaan Listrik Negara Wilayah Tujuh Palu. Untuk penghitungan nilai tambah brutonya dilakukan survei pelengkap lainnya (SKPR) oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung melalui pendekatan produksi, yaitu dengan mengurangi NPB/Output dengan jumlah biaya antara.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, dengan menggunakan indeks produksi sebagai ekstrapolatornya atau dengan cara revaluasi dimana harus tersedia rata-rata indikator harga/tarif pada tahun dasar.

2.4.2. Subsektor Air Bersih

Sub sektor ini meliputi kegiatan penampungan, penjernihan, dan pendistribusian air bersih kepada rumah, tangga, industri, rumah sakit, dan penggunaan komersial lainnya yang diusahakan oleh perusahaan air minum.

Data produksi dan harga dari hasil survei tahunan Perusahaan Air Minum yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Sigi setiap tahun dan struktur Input diperoleh dari hasil SKPR yang

dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi dan Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung melalui pendekatan produksi yaitu NPB/Output dikurangi dengan total biaya antara. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 yang umumnya digunakan untuk sektor ini adalah revaluasi dan ekstrapolasi dengan menggunakan data produksi/indikator produksi yang tersedia.

2.5. Sektor Bangunan

Sektor Bangunan mencakup semua kegiatan pembangunan fisik konstruksi yang berupa pembuatan, pembangunan, pemasangan, dan perbaikan (berat maupun ringan) seperti: bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal, jalan, jembatan, pelabuhan (laut dan udara), terminal, monumen, dan instalasi jaringan listrik, gas, air, dan jaring komunikasi serta bangunan lainnya.

Data sektor bangunan diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum Sulawesi Tengah dan Dinas Pekerjaan Umum Daerah Sigi. Sebagai pembanding, digunakan realisasi pengeluaran fisik pemerintah yang bersumber dari RAPBD Kabupaten Sigi.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari NPB/Output dikurangi dengan jumlah biaya antara atau dihitung langsung NTB-nya melalui pendekatan pendapatan.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi dengan mempergunakan IHPB bahan bangunan atau konstruksi sebagai deflatornya, atau dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks kuantum yang tersedia di sektor bangunan sebagai ekstrapolatornya.

2.6. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

2.6.1. Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran

Penghitungan nilai tambah bruto subsektor perdagangan dilakukan dengan pendekatan arus barang, yaitu dengan cara menghitung besarnya nilai kondisi Sektor pertanian, penggalan, industri pengolahan, serta komoditi yang diperdagangkan. Data bersumber dari hasil penghitungan NPB/Output sektor pertanian, penggalan, dan industri pengolahan.

Penghitungan nilai tambah bruto subsektor perdagangan dilakukan dengan melalui pendekatan arus barang, yaitu dengan cara menghitung nilai *margin* barang-barang yang diperdagangkan. *Margin* perdagangan adalah selisih antara nilai

jual dan nilai beli, yang merupakan NPB/Output Subsektor Perdagangan.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari NPB/output dikurangi jumlah biaya antara, sedangkan NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara yang sama.

2.6.2. Subsektor Hotel

Subsektor ini mencakup semua jenis hotel, baik yang berbintang maupun yang tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya seperti losmen, motel, hostel, dan sebagainya.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi yaitu NPB/output dikurangi jumlah biaya antara. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah kamar, jumlah tempat tidur, jumlah tamu menginap, atau jumlah malam tamu yang bersumber dari Survei Tingkat Penghunian Kamar yang dilakukan oleh BPS. Untuk menghitung indikator harga, digunakan rata-rata output per unit indikator produksi berdasarkan hasil SKPR.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi yaitu dengan menggunakan indeks indikator produksi yang sesuai sebagai ekstrapolatornya.

2.6.3. Subsektor Restoran

Subsektor ini mencakup kegiatan penyediaan makanan dan minuman jadi yang langsung dikonsumsi/dihidangkan

ditempat penjualan, baik dengan tempat tetap maupun tidak tetap/berpindah-pindah, disajikan secara berkala, dimana kegiatan tersebut antara lain meliputi usaha warung, restoran, kedai, kantin, bakso keliling, dan sejenisnya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian pengeluaran makanan dan minuman per kapita selama setahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara hasil SKPR dengan nilai outputnya.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan pendekatan deflasi dan deflatornya adalah IHK makanan.

2.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

2.7.1. Subsektor Pengangkutan

2.7.1.1. Subsektor Angkutan Jalan Raya

Kegiatan yang dicakup dalam subsektor ini adalah kegiatan pengangkutan barang dan penumpang yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum, baik bermotor maupun tidak bermotor seperti bis, truk, bemo, dokar, becak, dan lain sebagainya.

Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didasarkan pada data-data jumlah armada angkutan umum barang dan penumpang wajib uji yang diperoleh dari laporan tahunan Dinas Lalu lintas Angkutan Jalan Raya (DLLAJR) Kabupaten Sigi yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi, rata-rata output dan rasio biaya antara menurut jenis kendaraan yang diperoleh dari hasil survei-survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi (SKPR).

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks produksi masing-masing jenis angkutan jalan raya.

2.7.1.2. Subsektor Angkutan Laut

Kegiatan yang dicakup dalam kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kendaraan/kapal laut milik perusahaan nasional, perusahaann pelayaran rakyat dan lokal yang beroperasi di dalam daerah maupun di luar daerah, ataupun pengangkutan yang dilakukan dari dalam ke luar daerah, dan sebaliknya.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperkirakan dengan pendekatan produksi yakni dengan menggunakan indikator jumlah barang dan penumpang yang diangkut.

Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks

gabungan tertimbang jumlah ton barang dan penumpang yang diangkut.

2.7.1.3. Subsektor Angkutan Udara

Kegiatan subsektor ini mencakup kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kegiatan lainnya dengan menggunakan kapal/pesawat terbang milik perusahaan nasional. Penggolongan jenis kegiatan ini dirinci menurut penerbangan domestik (dalam negeri).

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi, sama seperti penghitungan pada subsektor sebelumnya.

Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah barang yang dimuat (ton) dan jumlah penumpang yang berangkat (orang) dirinci menurut tujuan, yang datanya diperoleh dari laporan perusahaan penerbangan dan pelabuhan udara setempat. Sebagai indikator harga, digunakan rata-rata output per unit indikator produksi yang diperoleh dari SKPR.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi dimana indeks produksi sebagai ekstrapolatornya.

Karena belum tersedianya sarana dan prasarana pendukung angkutan udara di wilayah Kabupaten Sigi, maka

hingga tahun 2012 nilai tambah bruto dari subsektor ini belum dapat dihitung.

2.7.1.4. Subsektor Jasa Penunjang Angkutan

Subsektor ini mencakup kegiatan pemberian jasa dan penyediaan fasilitas yang sifatnya menunjang dan berkaitan dengan kegiatan pengangkutan, seperti: terminal, parkir, keagenan barang dan penumpang, ekspedisi, bongkat muat, penyimpanan, dan penggudangan serta jasa penunjang lainnya.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi, sama seperti penghitungan subsektor sebelumnya. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah barang atau penumpang yang dilayani. Datanya bersumber dari hasil pengolahan SKPR. Untuk indikator harga, digunakan rata-rata output per unit indikator produksi.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolsai dimana indeks indikator produksi yang sesuai sebagai deflatornya.

2.7.2. Subsektor Komunikasi

Subsektor ini meliputi kegiatan pelayanan jasa pos dan telekomunikasi yang diusahakan oleh Perusahaan Umum Pos dan Giro, dan Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel).

a. Pos dan Giro

Meliputi kegiatan pemberian jasa pos dan giro seperti: pengiriman surat, wesel, paket, jasa giro, jasa tabungan, dan sebagainya. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didasarkan pada data produksi dan struktur biaya yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Pos dan Giro Kabupaten Sigi.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi dimana indeks gabungan produksi tertimbang dari pelayanan pos, wesel, paket, dan giro sebagai ekstrapolatornya.

b. Telekomunikasi

Kegiatan ini mencakup pemberian jasa dalam hal pemakaian hubungan telepon, telegram, dan telex. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data yang bersumber dari Perusahaan Umum Telepon Kabupaten Sigi.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang yang meliputi jumlah pulsa automat, menit interlokal, jumlah menit radio telepon, banyaknya kata telegram, dan lain sebagainya.

2.8. Sektor Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan

2.8.1. Subsektor Keuangan

Sektor ini meliputi kegiatan bank, asuransi, koperasi simpan pinjam, dan lembaga keuangan lainnya serta persewaan bangunan bukan tempat tinggal. Jasa bank meliputi jasa perbankan yang dilakukan oleh bank sentral yaitu Bank Indonesia, bank devisa, bank tabungan, dan bank pembangunan. Usahanya meliputi: simpan pinjam, mengeluarkan kertas berharga, membeli dan menjual surat-surat berharga, memberi jaminan bank, menyewakan tempat penyimpanan barang-barang berharga, mengedarkan uang, menerima dan membayar rekening koran pemindahan cadangan, dan jasa perbankan lainnya.

Kegiatan asuransi meliputi usaha segala jenis perasuransian, seperti: asuransi jiwa, asuransi sosial, asuransi kecelakaan, jasa penanggung perasuransian (reasuransi), konsultan/agen perasuransian dan dana pensiun. Sedangkan kegiatan jasa keuangan lainnya meliputi usaha bank pasar, bank desa, lumbung desa, koperasi simpan pinjam, dan sebagainya.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi sama dengan penghitungan pada subsektor sebelumnya, NPB/Output dan struktur biaya antara atas dasar harga berlaku untuk kegiatan bank diperoleh dari laporan keuangan tahunan seluruh bank yang dikumpulkan

melalui Bank Indonesia Propinsi Sulawesi Tengah, sedangkan untuk kegiatan asuransi dan jasa keuangan lainnya melalui SKPR.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi, yaitu membagi NTB atas dasar harga berlaku dengan IHK kelompok umum Ekstrapolasi dengan menggunakan ekstrapolator jumlah nasabah, penabung, pemegang polis, dan kredit yang disalurkan.

2.8.2. Subsektor Real Estate

Subsektor ini mencakup semua kegiatan jasa atas penggunaan rumah bangunan sebagai tempat tinggal oleh rumah tangga tanpa memperhatikan apakah rumah itu milik sendiri atau rumah yang disewa.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi, sama seperti penghitungan pada subsektor sebelumnya. NPB/Output atas dasar harga berlaku dihitung melalui pendekatan pengeluaran yaitu mengalikan jumlah penduduk pada pertengahan tahun dengan rata-rata pengeluaran sewa rumah per kapita. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi yaitu membagi perkiraan NTB atas dasar harga berlaku dengan IHK kelompok perumahan, atau dengan ekstrapolasi yaitu dengan mengalikan perkiraan NTB tahun 2000 dengan indeks jumlah penduduk sebagai ekstrapolatornya.

2.8.3. Subsektor Jasa Perusahaan

Subsektor jasa perusahaan mencakup kegiatan jasa hukum (advokat dan notaris), jasa akuntansi dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa bangunan, arsitek dan tehnik, jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa persewaan mesin dan peralatan.

Output atas dasar harga berlaku 2000 dihitung berdasarkan pendekatan produksi yaitu perkalian antara indikator produksi (jumlah tenaga kerja dengan indikator-indikator harga/rata-rata output/tenaga kerja).

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh hasil perkalian NTB dengan output, kemudian output dan NTB harga konstan diperkirakan sejalan pertumbuhan Subsektor Industri Pengolahan.

2.9. Sektor Jasa-Jasa

2.9.1. Subsektor Pemerintahan Umum

Sumbangan Subsektor Pemerintahan Umum terhadap Produk Domestik Regional Bruto terdiri dari upah dan gaji rutin pegawai pemerintah pusat dan daerah, perkiraan komponen upah dan belanja pembangunan, ditambah dengan perkiraan penyusutan sebesar 5 persen.

Lembaga pemerintahan yang dicakup :

- a. **Pemerintah pusat** : departemen, lembaga non departemen, lembaga tinggi negara dan lembaga pemerintah lainnya, baik yang berada di pusat maupun unit-unit vertikal di daerah.
- b. **Pemerintah daerah** : Pemerintah Daerah Tingkat I, Pemerintah Daerah Tingkat II, serta Pemerintah Desa.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung melalui pendekatan pendapatan, yaitu dengan menjumlahkan pengeluaran pemerintah untuk belanja rutin maupun pembangunan ditambah dengan perkiraan nilai penyusutan.

Data belanja pegawai bersumber dari Kantor Perbendaharaan Negara (KPN) yang merupakan realisasi pengeluaran pemerintah di setiap daerah ditambah dengan data statistik Keuangan Pemerintah Daerah yang dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik setiap tahun melalui perwakilan BPS Tingkat I dengan daftar isian K-1 (Unit Pemerintah Daerah Tingkat I), Perwakilan BPS Tingkat II dengan daftar K-2 (Unit Pemerintah Tingkat II) dan K-3 untuk Pemerintah Desa.

Sedangkan data belanja pegawai hankam diperoleh langsung dari masing-masing kesatuan yang berada di wilayah Kabupaten Sigi.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan Indeks Kuantum Indikator Produksi yang ditimbang dengan besarnya indikator upah/gaji menurut golongan kepangkatan sebagai ekstrapolatornya.

2.9.2. Subsektor Jasa-Jasa

2.9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan

Mencakup jasa pendidikan, jasa kesehatan serta jasa kemasyarakatan lainnya, seperti: jasa penelitian, jasa palang merah, panti asuhan, panti wredha dan sebagainya, terbatas yang dikelola oleh swasta saja.

a. Jasa Pendidikan

Data yang digunakan untuk memperkirakan nilai tambah adalah jumlah murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan yang diperoleh dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Data output per murid dan ratio nilai tambah diperoleh dari SKPR.

Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan ekstrapolasi dengan menggunakan indeks kuantum yang sesuai sebagai ekstrapolatornya.

b. Jasa Kesehatan

Mencakup jasa rumah sakit, dokter praktek, bidan praktek, dan jasa kesehatan lainnya, yang dikelola oleh pihak swasta.

Perkiraan output untuk masing-masing kegiatan didasarkan pada rata-rata output untuk masing-masing kegiatan di atas, yang diperoleh melalui survei khusus.

Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, dimana ekstrapolatornya adalah indeks gabungan tertimbang dari masing-masing kegiatan kegiatan tersebut.

c. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Lainnya

Subsektor ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jasa sosial dan kemasyarakatan yang diusahakan oleh pihak swasta seperti: jasa pendidikan, lembaga sosial, perhimpunan dan organisasi usaha profesi baru, lembaga penelitian, dan lainnya.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi, sama seperti perhitungan subsektor sebelumnya. Penggunaan indikator produksi maupun harga disesuaikan dengan masing-masing jenis kegiatan dan bersumber dari hasil registrasi yang dilakukan oleh Kantor Sosial Kabupaten Sigi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi melalui SKPR.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi, dimana indeks harga atau indeks kuantum yang sesuai sebagai deflatornya atau ekstrapolatornya.

2.9.2.2. Jasa Hiburan dan Rekreasi

Subsektor ini mencakup penyelenggaraan hiburan dan rekreasi untuk masyarakat baik secara langsung maupun melalui suatu media tertentu yang diusahakan oleh pihak swasta, seperti: pemutaran film, pemancar radio, pagelaran seni, juru kamera, seniman, perpustakaan, dan tempat rekreasi, serta tempat-tempat hiburan lainnya.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi, sama seperti perhitungan subsektor sebelumnya. NPB/Output atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara indikator produksi dengan harga, disamakan dengan masing-masing jenis kegiatan, dan bersumber dari hasil SKPR.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi dengan menggunakan IHK yang sesuai, atau dengan ekstrapolasi, dimana indeks kuantum sebagai ekstrapolatornya.

2.9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Subsektor ini mencakup kegiatan jasa yang pada umumnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga

atau perseorangan, yang meliputi reparasi/perbaikan segala macam alat-alat (termasuk kendaraan), bengkel, jasa binatu dan pencelupan, jasa rumah tangga seperti: juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga dan sejenisnya, foto studio, dan sebagainya.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi sama pada perhitungan subsektor sebelumnya. Penggunaan indikator produksi disesuaikan dengan masing-masing jenis kegiatan dari hasil pengolahan SKPR.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, dimana indeks kuantum yang sesuai digunakan sebagai ekstrapolatornya.



3

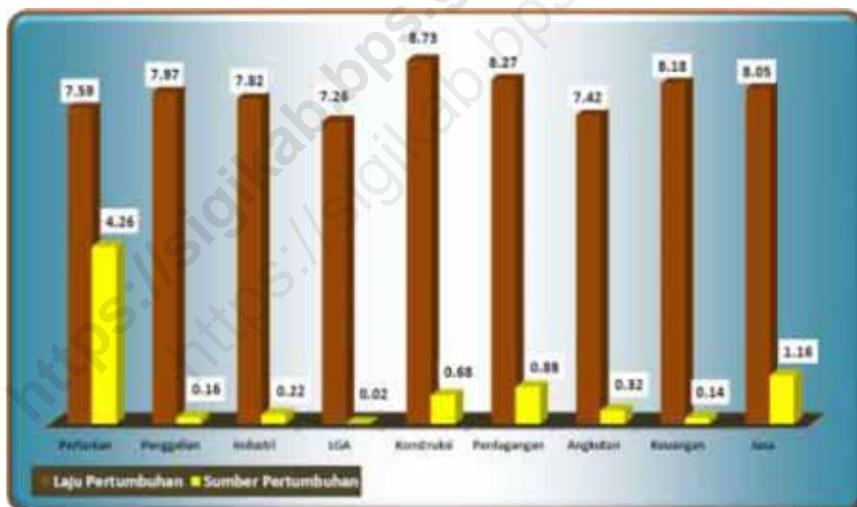
TINJAUAN PEREKONOMIAN

<https://sigikab.pps.go.id>
<https://sigikab.bps.go.id>

BAB III. TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN SIGI

Laju perkembangan ekonomi secara nasional dan regional selalu mengalami perubahan sebagai akibat terjadinya peningkatan baik skala ekonomi, maupun teknologi serta kemampuan SDM sebagai salah satu faktor produksi.

Grafik 1
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Kab. Sigi Tahun 2011 (Persen)



Perekonomian Kabupaten Sigi yang dicapai selama Tahun 2011 tumbuh sebesar 7,83 persen, meningkat bila dibandingkan pertumbuhan ekonomi Tahun 2010 yang mencapai 7,73 persen.

Pertumbuhan terjadi di semua sektor ekonomi, dimana pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor konstruksi 8,73 persen dan terendah di sektor Listrik dan Air Bersih sebesar 7,26 persen.

Dari total pertumbuhan PDRB Kabupaten Sigi tahun 2011 sebesar 7,83 persen, sektor pertanian memberi sumbangan terbesar terhadap total pertumbuhan PDRB yaitu 4,26 persen, kemudian diikuti oleh sektor jasa-jasa sebesar 1,16 persen.

Tabel 1
PDRB Kabupaten Sigi ADH Berlaku dan Konstan 2000
Tahun 2010-2011 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK	
	2010*)	2011**)	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	1 676 552	1 878 947	897 715	965 856
2. Penggalian	69 093	80 520	31 784	34 316
3. Industri Pengolahan	94 275	106 334	45 008	48 526
4. Listrik dan Air Bersih	7 922	9 065	4 021	4 313
5. Konstruksi	191 049	224 307	124 791	135 680
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	370 583	432 049	171 113	185 272
7. Pengangkutan dan Komunikasi	162 792	181 081	68 339	73 412
8. Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	61 109	71 055	26 873	29 072
9. Jasa-Jasa	506 405	572 143	230 803	249 390
PDRB	3 139 780	3 555 500	1 600 448	1 725 837

Keterangan: *) data sementara

**) data sangat sementara

Besaran Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sigi Tahun 2011 atas dasar harga berlaku mencapai Rp 3.555,5 milyar. Nilai ini meningkat 13,24 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2010, besaran PDRB Kabupaten Sigi tercatat sebesar Rp 3.139,78 milyar.

3.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Sigi Tahun 2010 mencapai 7,73 persen, sedangkan pada Tahun 2011 meningkat menjadi 7,83 persen. Secara umum, kondisi ini disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan seluruh sektor ekonomi dibanding periode sebelumnya.

Bila ditinjau masing-masing sektor ekonomi, dimana pada Tahun 2011 setiap sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif dengan pertumbuhan terbesar terjadi pada sektor konstruksi yaitu sebesar 8,73 persen. Sektor yang mengalami pertumbuhan terbesar kedua adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran yaitu sebesar 8,27 persen, kemudian disusul sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar 8,18 persen, kemudian disusul lagi sektor jasa-jasa dan sektor penggalian masing-masing tumbuh 8,05 persen dan 7,97 persen. Sedangkan

yang mengalami pertumbuhan terendah Tahun 2011 adalah sektor listrik dan air bersih yakni sebesar 7,26 persen (Tabel 2).

Tabel 2
Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Sigi ADH Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2009-2011 (Persen)

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan		
	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	7,19	7,51	7,59
2. Penggalian	7,55	7,82	7,97
3. Industri Pengolahan	7,27	7,35	7,82
4. Listrik dan Air Bersih	6,98	7,19	7,26
5. Konstruksi	8,62	8,71	8,73
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	8,08	8,22	8,27
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7,07	7,31	7,42
8. Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	8,30	7,50	8,18
9. Jasa-Jasa	7,85	7,96	8,05
PDRB	7,51	7,73	7,83

Keterangan: *) data sementara

**) data sangat sementara

Bila sektor ekonomi dibagi dalam tiga sektor yaitu sektor primer (pertanian dan penggalian), sektor sekunder (industri pengolahan, listrik dan air bersih, serta sektor konstruksi), dan sektor tersier (perdagangan, hotel, dan restoran; pengangkutan dan komunikasi; keuangan, real estate dan jasa perusahaan; dan

sektor jasa-jasa), maka ketiga sektor tersebut Tahun 2011 mengalami pertumbuhan positif dibanding tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor sekunder sebesar 8,46 persen, disusul sektor tersier sebesar 8,05 persen dan terakhir sektor primer yang mencapai pertumbuhan sebesar 7,60 persen. Sehingga secara umum memicu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sigi Tahun 2011 dengan capaian 7,83 persen (Tabel 3).

Tabel 3
Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Sigi ADH Konstan 2000
Menurut 3 Kelompok Sektor Ekonomi
Tahun 2007-2011 (Persen)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Primer	7,82 ^r	7,71 ^r	7,21	7,52	7,60
Sekunder	8,45 ^r	8,49 ^r	8,23	8,32	8,46
Tersier	6,23	7,53	7,84	7,93	8,05
PDRB	7,39	7,74	7,51	7,73	7,83

Keterangan: *r* Angka perbaikan

PDRB juga dapat dikelompokkan ke dalam lima sektor ekonomi yaitu: produk dari alam (sektor pertanian dan sektor penggalian); produk pengolahan (sektor industri pengolahan; sektor listrik dan air bersih; dan sektor konstruksi); produk

perantara (sektor perdagangan, hotel, dan restoran, serta sektor pengangkutan dan komunikasi); produk pendorong (sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan); dan produk muara (sektor jasa-jasa, yang terdiri dari subsektor pemerintahan umum dan subsektor swasta).

Tabel 4
Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Sigi ADH Konstan 2000
Menurut 5 Kelompok Sektor Ekonomi
Tahun 2007 - 2011 (Persen)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk dari alam	7,82	7,71	7,21	7,52	7,60
2. Produk Pengolahan	8,45	8,49	8,23	8,32	8,46
3. Produk Perantara	6,59	7,75	7,78	7,96	8,03
4. Produk Pendorong	5,26	10,32	8,30	7,50	8,18
5. Produk Muara	5,99	7,00	7,85	7,96	8,05
PDRB	7,39	7,74	7,51	7,73	7,83

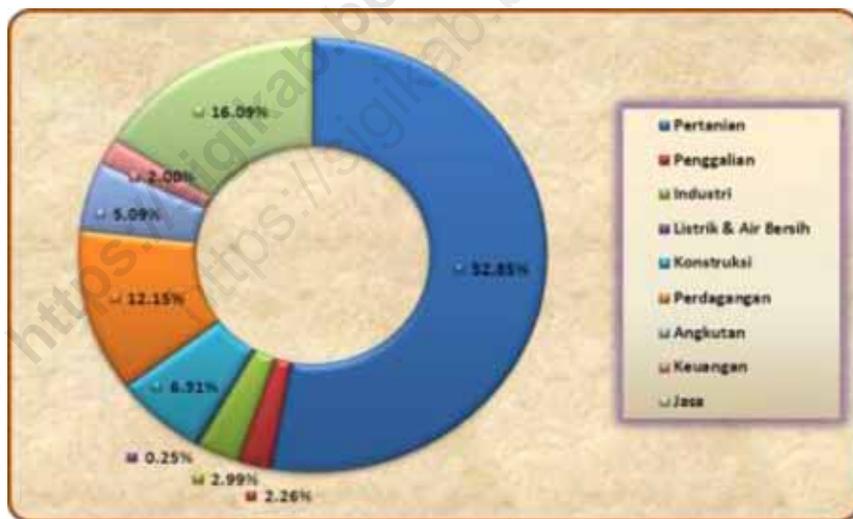
Berdasarkan pengelompokan tersebut, pada Tahun 2011 laju pertumbuhan 5 kelompok sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor produk pengolahan yaitu 8,46 persen. Sedangkan yang terendah terjadi pada sektor produk dari alam yang terdiri dari sektor

pertanian dan sektor penggalian dengan laju pertumbuhan sebesar 7,60 persen (Tabel 4).

3.2. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha

Adanya perbedaan pada laju pertumbuhan setiap sektor, menyebabkan peran dan pergeseran setiap sektor ekonomi dalam struktur perekonomian regional Kabupaten Sigi. Berikut disajikan grafik distribusi PDRB Kabupaten Sigi Tahun 2011.

Grafik 2
Distribusi PDRB Kab. Sigi ADH Berlaku Menurut Sektor Tahun 2011 (Persen)



Peranan sektoral terbesar dalam PDRB Kabupaten Sigi Tahun 2011 berasal dari sektor pertanian yang mencapai separuh

dari keseluruhan PDRB, yaitu sebesar 52,85 persen. Peranan terbesar kedua pada sektor jasa-jasa yaitu sebesar 16,09 persen. Sedangkan peranan terbesar ketiga pada sektor perdagangan, hotel, dan restoran, yang mencapai 12,15 persen.

Tabel 5
Distribusi PDRB Kabupaten Sigi ADH Berlaku
Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2007-2011 (Persen)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	54,10	53,80	53,62	53,40	52,85
2. Penggalian	2,10	2,15	2,20	2,20	2,26
3. Industri Pengolahan	3,04	2,96	2,98	3,00	2,99
4. Listrik dan Air Bersih	0,25	0,26	0,25	0,25	0,25
5. Konstruksi	6,08	6,01	6,10	6,08	6,31
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	10,83	11,19	11,49	11,80	12,15
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,24	5,40	5,26	5,18	5,09
8. Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	1,86	1,89	1,92	1,95	2,00
9. Jasa-Jasa	16,50	16,35	16,17	16,13	16,09
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sekalipun peranan enam sektor lainnya relatif kecil yaitu kurang dari 7 persen pada masing-masing sektor, tetapi perannya tidak dapat diabaikan. Sektor konstruksi dan sektor pengangkutan dan komunikasi memiliki peranan, masing-masing sebesar 6,31 persen dan 5,09 persen. Sedangkan sektor-sektor lain peranannya masih di bawah 3 persen. Sektor yang memiliki peranan terkecil dalam PDRB Kabupaten Sigi Tahun 2011 adalah sektor Listrik dan Air Bersih yaitu hanya 0,25 persen (Tabel 5).

Tabel 6
Distribusi PDRB Kabupaten Sigi ADH Berlaku
Menurut 3 Kelompok Sektor Ekonomi
Tahun 2007-2011 (Persen)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Primer	56,20 ^r	55,95 ^r	55,82	55,60	55,11
2. Sekunder	9,37 ^r	9,22 ^r	9,34	9,34	9,55
3. Tersier	34,42	34,82	34,85	35,06	35,33
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Bila dilihat dalam tiga kelompok sektor, sektor primer dari tahun ke tahun selalu mempunyai peranan yang paling besar dibanding sektor lain. Pada Tahun 2011, peranan sektor ini mencapai 55,11 persen. Dari Tabel 6, disimpulkan bahwa selama lima tahun terakhir, urutan distribusi PDRB Kabupaten Sigi dilihat dari tiga sektor selalu sama. Urutan kedua sebesar 35,33 persen disumbangkan oleh sektor tersier. Selanjutnya peranan terkecil berada pada sektor sekunder sebesar 9,55 persen.

Tabel 7
Distribusi PDRB Kabupaten Sigi ADH Berlaku
Menurut 5 Kelompok Sektor Ekonomi
Tahun 2007-2011 (Persen)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk dari alam	56,20	55,95	55,82	55,60	55,11
2. Produk Pengolahan	9,37	9,22	9,34	9,34	9,55
3. Produk Perantara	16,06	16,59	16,75	16,99	17,24
4. Produk Pendorong	1,86	1,89	1,92	1,95	2,00
5. Produk Muara	16,50	16,35	16,17	16,13	16,09
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan lima kelompok sektor ekonomi, diperoleh bahwa sektor produk dari alam (sektor pertanian dan sektor penggalian) ternyata masih memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB Kabupaten Sigi Tahun 2011, sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya dimana Tahun 2011 peranan sektor tersebut sebesar 55,11 persen. Urutan kedua adalah sektor produk perantara (sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran; Angkutan dan Komunikasi) mempunyai peranan sebesar 17,24 persen terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sigi Tahun 2011. Sedangkan pada urutan ketiga adalah sektor produk muara (sektor jasa dan pemerintahan) dengan *share* sebesar 16,09 persen. Sumbangan yang diberikan sektor produk pengolahan (sektor industri pengolahan; sektor listrik dan air bersih; sektor konstruksi) dan sektor produk pendorong (sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan) terhadap total PDRB masing-masing sebesar 9,55 persen dan 2,00 persen (Tabel 7).

3.3. PDRB Per Kapita

PDRB per kapita merupakan besaran nilai tambah yang bisa diciptakan oleh masing-masing penduduk akibat adanya aktifitas produksi. Angka PDRB per kapita dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kesejahteraan rakyat walaupun tidak

dapat langsung menggambarkan kesejahteraan/kemakmuran suatu kelompok masyarakat/penduduk.

Naiknya aktifitas ekonomi riil yang ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh terhadap PDRB per kapita Kabupaten Sigi.

Tabel 8
PDRB Per kapita Kab. Sigi ADH Berlaku dan Konstan 2000
Tahun 2007-2011(Rupiah)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PDRB Perkapita					
1. ADH Berlaku	9 151 297	10 724 008	12 137 981	13 674 390	15 203 881
2. ADHK 2000	5 752 813	6 133 988	6 528 459	6 970 279	7 379 953

PDRB per kapita Kabupaten Sigi yang dihitung atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2010 mencapai Rp 6.970.279,00 kemudian meningkat 5,88 persen menjadi Rp 7.379.953,00 pada tahun 2011. Sementara PDRB per kapita atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan sebesar 11,19 persen dari Rp 13.674.390,00 tahun 2010 menjadi Rp 15.203.881,00 di tahun 2011.



TABEL - TABEL POKOK

<https://sigikab.bps.go.id>
<https://sigikab.dps.go.id>

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
(Jutaan Rupiah)**

Tabel 1
Table

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industrial Origin (Million Rupiah)*

Tahun / Year 2007 – 2011

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	1 103 678	1 299 696	1 480 881	1 676 552	1 878 947
1.1. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	361 070	444 092	514 867	581 950	653 001
1.2. Tanaman Perkebunan / <i>Farm Non Food Crops</i>	414 199	482 073	543 879	612 375	687 239
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	78 277	88 899	101 842	118 518	133 862
1.4. Kehutanan / <i>Forestry</i>	65 232	78 295	89 670	102 440	114 584
1.5. Perikanan / <i>Fishery</i>	184 900	206 337	230 621	261 270	290 260
2. Penggalian / Quarrying	42 938	51 959	60 843	69 093	80 520
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	61 985	71 529	82 253	94 275	106 334
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau / <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	28 955	33 704	38 988	44 498	50 830
3.2. Tekstil, Brg. dari Kulit & Alas Kaki / <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	882	989	1 126	1 280	1 431
3.3. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Forest Products</i>	26 831	30 901	35 431	40 761	45 377
3.4. Kertas & Barang Cetak / <i>Paper & Printing</i>	549	608	676	769	861
3.5. Pupuk, Kimia & Brg. Dari Karet / <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber</i>	706	794	898	1 025	1 123
3.6. Semen & Brg Galian Non Logam / <i>Cement & Non Metallic Mineral</i>	3 465	3 859	4 370	5 075	5 753
3.7. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya / <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	528	596	675	764	845
3.8. Barang Lainnya / <i>Other Manufacturing Products</i>	69	79	89	102	114
4. Listrik dan Air Bersih / Electricity & Water Supply	5 183	6 162	7 003	7 922	9 065
4.1. Listrik / <i>Electricity</i>	2 923	3 320	3 727	4 203	4 782
4.2. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	2 260	2 843	3 275	3 719	4 283
5. Konstruksi / Construction	124 032	145 116	168 593	191 049	224 307
6. Perdagangan, Hotel & Restoran / Trade, Hotel and Restaurant	220 843	270 204	317 454	370 583	432 049
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	214 587	262 749	309 235	361 466	421 973
6.2. Hotel / <i>Hotels</i>	935	1 140	1 152	1 179	1 238
6.3. Restoran / <i>Restaurant</i>	5 321	6 315	7 067	7 939	8 838

Lanjutan Tabel 1
Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	106 815	130 505	145 298	162 792	181 081
7.1. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	102 249	124 419	138 674	155 342	172 561
7.1.1. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	99 846	121 617	135 439	151 738	168 603
7.1.2. Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-
7.1.3. Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	-	-	-	-	-
7.1.4. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transport</i>	2 402	2 802	3 235	3 604	3 958
7.2. Komunikasi / <i>Communication</i>	4 567	6 086	6 625	7 450	8 520
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan/ Financial, Real Estate & Business Services	37 927	45 641	53 022	61 109	71 055
8.1. Bank / <i>Bank</i>	30 782	37 436	43 509	50 364	58 865
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	3 098	3 624	4 143	4 698	5 379
8.3. Sewa Bangunan / <i>Building Rent</i>	133	153	171	198	224
8.4. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	3 914	4 428	5 199	5 849	6 586
9. Jasa-jasa / Services	336 698	394 889	446 657	506 405	572 143
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	257 396	298 397	337 963	380 923	430 000
9.2. Swasta / <i>Private</i>	79 302	96 491	108 693	125 482	142 143
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	26 975	33 316	36 514	41 892	46 926
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement & Recreation Services</i>	223	270	297	342	379
9.2.3. Perorangan & Rumah Tangga / <i>Personal & Household Services</i>	52 104	62 906	71 882	83 248	94 838
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	2 040 099	2 415 702	2 762 003	3 139 780	3 555 500

Tabel 2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Constant 2000 Market Prices
by Industrial Origin (Million Rupiahs)
Tahun / Year 2007 – 2011

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	723 068	778 982	835 022	897 715	965 856
1.1. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	244 278	266 040	285 989	308 312	331 992
1.2. Tanaman Perkebunan / <i>Farm Non Food Crops</i>	259 510	277 527	297 152	318 921	343 038
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	49 622	53 411	57 234	61 587	67 033
1.4. Kehutanan / <i>Forestry</i>	45 220	48 921	52 588	56 568	60 896
1.5. Perikanan / <i>Fishery</i>	124 439	133 083	142 059	152 327	162 897
2. Penggalian / Quarrying	25 575	27 407	29 477	31 784	34 316
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	36 380	39 083	41 926	45 008	48 526
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	19 121	20 802	22 599	24 514	26 594
3.2. Tekstil, Brg. dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	462	486	514	545	580
3.3. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Forest Products</i>	14 115	14 932	15 751	16 644	17 799
3.4. Kertas & Barang Cetakan / <i>Paper & Printing</i>	296	312	330	350	373
3.5. Pupuk, Kimia & Brg. Dari Karet / <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber</i>	451	471	499	530	557
3.6. Semen & Brg Galian Non Logam <i>Cement & Non Metallic Mineral</i>	1 626	1 751	1 882	2 047	2 227
3.7. Alat Angkutan, Mesin & peralatannya <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	273	288	308	331	346
3.8. Barang Lainnya / <i>Other Manufacturing Products</i>	37	41	43	47	49
4. Listrik dan Air Bersih / Electricity & Water Supply	3 284	3 506	3 751	4 021	4 313
4.1. Listrik / <i>Electricity</i>	1 969	2 093	2 230	2 382	2 547
4.2. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	1 315	1 413	1 521	1 639	1 766
5. Konstruksi / Construction	97 006	105 683	114 792	124 791	135 680
6. Perdagangan, Hotel & Restoran / Trade, Hotel and Restaurant	135 234	146 298	158 113	171 113	185 272
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	131 563	142 376	153 924	166 642	180 503
6.2. Hotel / <i>Hotels</i>	492	521	539	552	560
6.3. Restoran / <i>Restaurant</i>	3 179	3 402	3 650	3 919	4 209

Lanjutan Tabel
Continued Table

2

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	55 753	59 484	63 687	68 339	73 412
7.1. Pengangkutan / Transportation	52 819	56 333	60 294	64 683	69 468
7.1.1. Angkutan Jalan Raya / Road Transport	51 618	55 041	58 902	63 189	67 881
7.1.2. Angkutan Laut / Sea Transport	-	-	-	-	-
7.1.3. Angkutan Udara / Air Transport	-	-	-	-	-
7.1.4. Jasa Penunjang Angkutan / Services Allied to Transport	1 201	1 292	1 392	1 494	1 587
7.2. Komunikasi / Communication	2 935	3 151	3 393	3 656	3 944
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan/ Financial, Real Estate & Business Services	20 927	23 084	24 999	26 873	29 072
8.1. Bank / Bank	16 611	18 474	20 058	21 560	23 335
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	1 591	1 696	1 807	1 951	2 108
8.3. Sewa Bangunan / Building Rent	79	84	91	98	106
8.4. Jasa Perusahaan / Business Services	2 646	2 830	3 043	3 264	3 523
9. Jasa-jasa / Services	185 249	198 221	213 786	230 803	249 390
9.1. Pemerintahan Umum / General Government	141 579	151 863	164 457	178 250	193 330
9.2. Swasta / Private	43 670	46 358	49 329	52 552	56 060
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	14 623	15 595	16 719	17 930	19 242
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement & Recreation Services	161	172	182	192	204
9.2.3. Perorangan & Rumah Tangga / Personal & Household Services	28 885	30 592	32 428	34 430	36 614
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1 282 477	1 381 749	1 485 554	1 600 448	1 725 837

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Price
by Industrial Origin
Tahun / Year 2007 – 2011 (%)

Tabel 3
Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	54,10	53,80	53,62	53,40	52,85
1.1. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food Crops	17,70	18,38	18,64	18,53	18,37
1.2. Tanaman Perkebunan / Farm Non Food Crops	20,30	19,96	19,69	19,50	19,33
1.3. Peternakan / Livestock	3,84	3,68	3,69	3,77	3,76
1.4. Kehutanan / Forestry	3,20	3,24	3,25	3,26	3,22
1.5. Perikanan / Fishery	9,06	8,54	8,35	8,32	8,16
2. Penggalian / Quarrying	2,10	2,15	2,20	2,20	2,26
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	3,04	2,96	2,98	3,00	2,99
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau/ Food, Beverages & Tobacco	1,42	1,40	1,41	1,42	1,43
3.2. Tekstil, Brg. dari Kulit & Alas Kaki/ Textile, Leather Products & Footwear	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
3.3. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / Wood & Other Forest Products	1,32	1,28	1,28	1,30	1,28
3.4. Kertas & Barang Cetak / Paper & Printing	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02
3.5. Pupuk, Kimia & Brg. Dari Karet/ Fertilizers, Chemicals & Rubber	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
3.6. Semen & Brg Galian Non Logam/ Cement & Non Metallic Mineral	0,17	0,16	0,16	0,16	0,16
3.7. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ Transport Equipment, Machinery & Apparatus	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02
3.8. Barang Lainnya / Other / Manufacturing Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Listrik dan Air Bersih / Electricity & Water Supply	0,25	0,26	0,25	0,25	0,25
4.1. Listrik / Electricity	0,14	0,14	0,13	0,13	0,13
4.2. Air Bersih / Water Supply	0,11	0,12	0,12	0,12	0,12
5. Konstruksi / Construction	6,08	6,01	6,10	6,08	6,31
6. Perdagangan, Hotel & Restoran / Trade, Hotel and Restaurant	10,83	11,19	11,49	11,80	12,15
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	10,52	10,88	11,20	11,51	11,87
6.2. Hotel / Hotels	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03
6.3. Restoran / Restaurant	0,26	0,26	0,26	0,25	0,25

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	5,24	5,40	5,26	5,18	5,09
7.1. Pengangkutan / Transportation	5,01	5,15	5,02	4,95	4,85
7.1.1. Angkutan Jalan Raya / Road Transport	4,89	5,03	4,90	4,83	4,74
7.1.2. Angkutan Laut / Sea Transport	-	-	-	-	-
7.1.3. Angkutan Udara / Air Transport	-	-	-	-	-
7.1.4. Jasa Penunjang Angkutan / Services Allied to Transport	0,12	0,12	0,12	0,11	0,11
7.2. Komunikasi / Communication	0,22	0,25	0,24	0,24	0,24
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan/ Financial, Real Estate & Business Services	1,86	1,89	1,92	1,95	2,00
8.1. Bank / Bank	1,51	1,55	1,58	1,60	1,66
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
8.3. Sewa Bangunan / Building Rent	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
8.4. Jasa Perusahaan / Business Services	0,19	0,18	0,19	0,19	0,19
9. Jasa-jasa / Services	16,50	16,35	16,17	16,13	16,09
9.1. Pemerintahan Umum / General Government	12,62	12,35	12,24	12,13	12,09
9.2. Swasta / Private	3,89	3,99	3,94	4,00	4,00
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	1,32	1,38	1,32	1,33	1,32
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement & Recreation Services	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
9.2.3. Perorangan & Rumah Tangga / Personal & Household Services	2,55	2,60	2,60	2,65	2,67
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha**

Tabel 4
Table

*Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product at Current Market Constant 2000
by Industrial Origin*

Tahun / Year 2007 – 2011 (%)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	56,38	56,38	56,21	56,09	55,96
1.1. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	19,05	19,25	19,25	19,26	19,24
1.2. Tanaman Perkebunan / <i>Farm Non Food Crops</i>	20,24	20,09	20,00	19,93	19,88
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	3,87	3,87	3,85	3,85	3,88
1.4. Kehutanan / <i>Forestry</i>	3,53	3,54	3,54	3,53	3,53
1.5. Perikanan / <i>Fishery</i>	9,70	9,63	9,56	9,52	9,44
2. Penggalian / Quarrying	1,99	1,98	1,98	1,99	1,99
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	2,84	2,83	2,82	2,81	2,81
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	1,49	1,51	1,52	1,53	1,54
3.2. Tekstil, Brg. dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03
3.3. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Forest Products</i>	1,10	1,08	1,06	1,04	1,03
3.4. Kertas & Barang Cetak / <i>Paper & Printing</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
3.5. Pupuk, Kimia & Brg. Dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber</i>	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03
3.6. Semen & Brg Galian Non Logam/ <i>Cement & Non Metallic Mineral</i>	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13
3.7. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
3.8. Barang Lainnya / <i>Other Manufacturing Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Listrik dan Air Bersih / Electricity & Water Supply	0,26	0,25	0,25	0,25	0,25
4.1. Listrik / <i>Electricity</i>	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
4.2. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
5. Konstruksi / Construction	7,56	7,65	7,73	7,80	7,86
6. Perdagangan, Hotel & Restoran / Trade, Hotel and Restaurant	10,54	10,59	10,64	10,69	10,74
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	10,26	10,30	10,36	10,41	10,46
6.2. Hotel / <i>Hotels</i>	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03
6.3. Restoran / <i>Restaurant</i>	0,25	0,25	0,25	0,24	0,24

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	4,35	4,30	4,29	4,27	4,25
7.1. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	4,12	4,08	4,06	4,04	4,03
7.1.1. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	4,02	3,98	3,96	3,95	3,93
7.1.2. Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-
7.1.3. Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	-	-	-	-	-
7.1.4. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transport</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
7.2. Komunikasi / <i>Communication</i>	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Real Estate & Business Services</i>	1,63	1,67	1,68	1,68	1,68
8.1. Bank / <i>Bank</i>	1,30	1,34	1,35	1,35	1,35
8.2. Lembaga Keuangan Non Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12
8.3. Sewa Bangunan / <i>Building Rent</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
8.4. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0,21	0,20	0,20	0,20	0,20
9. Jasa-jasa / <i>Services</i>	14,44	14,35	14,39	14,42	14,45
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	11,04	10,99	11,07	11,14	11,20
9.2. Swasta / <i>Private</i>	3,41	3,36	3,32	3,28	3,25
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	1,14	1,13	1,13	1,12	1,11
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement & Recreation Services</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
9.2.3. Perorangan & Rumah Tangga / <i>Personal & Household Services</i>	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
menurut Lapangan Usaha**

Tabel
Table **5**

*Growth Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Price
by Industrial Origin
Tahun / Year 2007 – 2011*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	240,05	282,69	322,10	364,66	408,68
1.1. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food Crops	243,73	299,77	347,55	392,83	440,79
1.2. Tanaman Perkebunan / Farm Non Food Crops	238,81	277,94	313,58	353,07	396,23
1.3. Peternakan / Livestock	243,06	276,04	316,23	368,01	415,66
1.4. Kehutanan / Forestry	232,70	279,30	319,87	365,42	408,75
1.5. Perikanan / Fishery	237,24	264,75	295,91	335,23	372,43
2. Penggalian / Quarrying	246,37	298,14	349,11	396,45	462,01
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	254,22	293,36	337,34	386,65	436,11
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau / Food, Beverages & Tobacco	262,69	305,78	353,72	403,71	461,16
3.2. Tekstil, Brg. dari Kulit & Alas Kaki / Textile, Leather Products & Footwear	251,33	281,94	320,93	364,89	407,98
3.3. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / Wood & Other Forest Products	242,02	278,73	319,59	367,66	409,29
3.4. Kertas & Barang Cetak / Paper & Printing	258,34	286,20	318,04	362,09	405,40
3.5. Pupuk, Kimia & Brg. Dari Karet / Fertilizers, Chemicals & Rubber	231,89	260,62	294,79	336,62	368,65
3.6. Semen & Brg Galian Non Logam / Cement & Non Metallic Mineral	293,56	326,86	370,18	429,92	487,32
3.7. Alat Angkutan, Mesin & peralatannya / Transport Equipment, Machinery & Apparatus	264,38	298,31	338,09	382,79	423,43
3.8. Barang Lainnya / Other Manufacturing Products	266,69	305,62	347,84	396,48	442,05
4. Listrik dan Air Bersih / Electricity & Water Supply	241,61	287,29	326,46	369,33	422,63
4.1. Listrik / Electricity	227,30	258,15	289,84	326,83	371,89
4.2. Air Bersih / Water Supply	263,03	330,90	381,29	432,96	498,59
5. Konstruksi / Construction	218,61	255,77	297,15	336,73	395,35
6. Perdagangan, Hotel & Restoran / Trade, Hotel and Restaurant	242,29	296,44	348,28	406,57	474,00
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	242,07	296,40	348,84	407,76	476,02
6.2. Hotel / Hotels	245,50	299,52	302,73	309,61	325,09
6.3. Restoran / Restaurant	250,77	297,59	333,03	374,13	416,50

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	278,20	339,90	378,43	423,99	471,62
7.1. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	280,39	341,18	380,27	425,98	473,20
7.1.1. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	281,58	342,97	381,95	427,92	475,48
7.1.2. Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-
7.1.3. Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	-	-	-	-	-
7.1.4. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transport</i>	238,49	278,17	321,15	357,74	392,93
7.2. Komunikasi / <i>Communication</i>	236,81	315,59	343,52	386,30	441,80
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Real Estate & Business Services</i>	239,35	288,04	334,61	385,65	448,42
8.1. Bank / <i>Bank</i>	237,59	288,94	335,82	388,72	454,34
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank / <i>Non Bank Financial Institutions</i>	255,40	298,77	341,52	387,32	443,50
8.3. Sewa Bangunan / <i>Building Rent</i>	235,11	270,54	302,74	350,71	396,47
8.4. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	241,62	273,34	320,94	361,01	406,54
9. Jasa-jasa / <i>Services</i>	246,68	289,31	327,24	371,01	419,17
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	255,29	295,95	335,20	377,80	426,48
9.2. Swasta / <i>Private</i>	222,34	270,53	304,74	351,81	398,52
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	234,63	289,79	317,61	364,39	408,17
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement & Recreation Services</i>	185,02	223,79	246,18	283,55	313,88
9.2.3. Perorangan & Rumah Tangga / <i>Personal & Household Services</i>	216,64	261,56	298,88	346,14	394,33
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	242,20	286,79	327,90	372,75	422,10

Tabel
Table **6**

**Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha**
*Growth Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Constant 2002
by Industrial Origin*
Tahun / Year 2007 – 2011

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	157,27	169,43	181,62	195,26	210,08
1.1. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food Crops	164,89	179,58	193,05	208,12	224,10
1.2. Tanaman Perkebunan / Farm Non Food Crops	149,62	160,01	171,32	183,88	197,78
1.3. Peternakan / Livestock	154,08	165,84	177,72	191,23	208,14
1.4. Kehutanan / Forestry	161,31	174,51	187,59	201,79	217,23
1.5. Perikanan / Fishery	159,67	170,76	182,27	195,45	209,01
2. Penggalian / Quarrying	146,75	157,26	169,14	182,37	196,90
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	149,20	160,29	171,95	184,59	199,02
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau/ Food, Beverages & Tobacco	173,47	188,73	205,03	222,40	241,27
3.2. Tekstil, Brg. dari Kulit & Alas Kaki/ Textile, Leather Products & Footwear	131,66	138,67	146,49	155,38	165,34
3.3. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / Wood & Other Forest Products	127,31	134,68	142,07	150,13	160,54
3.4. Kertas & Barang Cetak / Paper & Printing	139,44	146,93	155,38	164,93	175,59
3.5. Pupuk, Kimia & Brg. Dari Karet / Fertilizers, Chemicals & Rubber	148,00	154,69	163,75	173,94	182,99
3.6. Semen & Brg Galian Non Logam / Cement & Non Metallic Mineral	137,73	148,33	159,45	173,43	188,67
3.7. Alat Angkutan, Mesin & peralatannya / Transport Equipment, Machinery & Apparatus	136,51	144,11	154,38	165,71	173,50
3.8. Barang Lainnya / Other Manufacturing Products	145,75	158,66	168,72	181,70	191,43
4. Listrik dan Air Bersih / Electricity & Water Supply	153,11	163,46	174,87	187,46	201,07
4.1. Listrik / Electricity	153,11	162,74	173,42	185,25	198,05
4.2. Air Bersih / Water Supply	153,11	164,54	177,05	190,76	205,59
5. Konstruksi / Construction	170,98	186,27	202,33	219,95	239,14
6. Perdagangan, Hotel & Restoran / Trade, Hotel and Restaurant	148,37	160,50	173,47	187,73	203,26
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	148,41	160,61	173,64	187,99	203,62
6.2. Hotel / Hotels	129,28	136,76	141,63	144,92	147,20
6.3. Restoran / Restaurant	149,82	160,32	172,00	184,69	198,35

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	145,21	154,93	165,87	177,99	191,20
7.1. Pengangkutan / Transportation	144,84	154,48	165,34	177,38	190,50
7.1.1. Angkutan Jalan Raya / Road Transport	145,57	155,22	166,11	178,20	191,43
7.1.2. Angkutan Laut / Sea Transport	-	-	-	-	-
7.1.3. Angkutan Udara / Air Transport	-	-	-	-	-
7.1.4. Jasa Penunjang Angkutan / Services Allied to Transport	119,18	128,26	138,21	148,34	157,57
7.2. Komunikasi / Communication	152,19	163,38	175,94	189,58	204,53
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan/ Financial, Real Estate & Business Services	132,05	145,68	157,76	169,59	183,47
8.1. Bank / Bank	128,21	142,59	154,81	166,41	180,11
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non Bank Financial Institutions	131,17	139,83	149,00	160,89	173,82
8.3. Sewa Bangunan / Building Rent	137,23	148,28	160,63	173,09	186,70
8.4. Jasa Perusahaan / Business Services	163,31	174,66	187,80	201,49	217,43
9. Jasa-jasa / Services	135,72	145,22	156,63	169,09	182,71
9.1. Pemerintahan Umum / General Government	140,42	150,62	163,11	176,79	191,75
9.2. Swasta / Private	122,44	129,97	138,30	147,34	157,17
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	127,20	135,65	145,42	155,96	167,37
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement & Recreation Services	133,75	142,31	150,53	159,32	168,81
9.2.3. Perorangan & Rumah Tangga / Personal & Household Services	120,10	127,20	134,84	143,16	152,24
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	152,25	164,04	176,36	190,00	204,89

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Tahun sebelumnya = 100)

Tabel

Table 7

Link Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Pieces by Industrial Origin (Previous Year = 100)

Tahun / Year 2007 – 2011

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	117,52	117,76	113,94	113,21	112,07
1.1. Tanaman Bahan Makanan / Farm Food Crops	118,18	122,99	115,94	113,03	112,21
1.2. Tanaman Perkebunan / Farm Non Food Crops	118,24	116,39	112,82	112,59	112,23
1.3. Peternakan / Livestock	115,89	113,57	114,56	116,37	112,95
1.4. Kehutanan / Forestry	113,97	120,03	114,53	114,24	111,85
1.5. Perikanan / Fishery	116,65	111,59	111,77	113,29	111,10
2. Penggalian / Quarrying	113,08	121,01	117,10	113,56	116,54
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	115,25	115,40	114,99	114,62	112,79
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau/ Food, Beverages & Tobacco	117,47	116,40	115,68	114,13	114,23
3.2. Tekstil, Brg. dari Kulit & Alas Kaki/ Textile, Leather Products & Footwear	110,91	112,18	113,83	113,70	111,81
3.3. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / Wood & Other Forest Products	114,35	115,17	114,66	115,04	111,32
3.4. Kertas & Barang Cetak / Paper & Printing	108,23	110,78	111,13	113,85	111,96
3.5. Pupuk, Kimia & Brg. Dari Karet / Fertilizers, Chemicals & Rubber	112,09	112,39	113,11	114,19	109,52
3.6. Semen & Brg Galian Non Logam Cement & Non Metallic Mineral	107,78	111,34	113,25	116,14	113,35
3.7. Alat Angkutan, Mesin & peralatannya Transport Equipment, Machinery & Apparatus	114,49	112,83	113,34	113,22	110,62
3.8. Barang Lainnya / Other Manufacturing Products	114,33	114,60	113,82	113,98	111,50
4. Listrik dan Air Bersih / Electricity & Water Supply	109,08	118,91	113,64	113,13	114,43
4.1. Listrik / Electricity	108,30	113,57	112,27	112,76	113,79
4.2. Air Bersih / Water Supply	110,11	125,80	115,23	113,55	115,16
5. Konstruksi / Construction	119,12	117,00	116,18	113,32	117,41
6. Perdagangan, Hotel & Restoran / Trade, Hotel and Restaurant	117,20	122,35	117,49	116,74	116,59
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	117,31	122,44	117,69	116,89	116,74
6.2. Hotel / Hotels	115,24	122,00	101,07	102,27	105,00
6.3. Restoran / Restaurant	113,15	118,67	111,91	112,34	111,32

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	121,46	122,18	111,34	112,04	111,24
7.1. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	121,44	121,68	111,46	112,02	111,08
7.1.1. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	121,45	121,80	111,37	112,03	111,11
7.1.2. Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-
7.1.3. Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	-	-	-	-	-
7.1.4. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transport</i>	120,96	116,64	115,45	111,39	109,84
7.2. Komunikasi / <i>Communication</i>	121,92	133,27	108,85	112,45	114,37
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Real Estate & Business Services</i>	117,74	120,34	116,17	115,25	116,28
8.1. Bank / <i>Bank</i>	117,76	121,62	116,22	115,75	116,88
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank / <i>Non Bank Financial Institutions</i>	120,01	116,98	114,31	113,41	114,50
8.3. Sewa Bangunan / <i>Building Rent</i>	115,09	115,07	111,90	115,85	113,05
8.4. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	115,88	113,13	117,41	112,49	112,61
9. Jasa-jasa / <i>Services</i>	117,62	117,28	113,11	113,38	112,98
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	118,18	115,93	113,26	112,71	112,88
9.2. Swasta / <i>Private</i>	115,83	121,68	112,65	115,45	113,28
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	113,84	123,51	109,60	114,73	112,02
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement & Recreation Services</i>	108,30	120,96	110,01	115,18	110,70
9.2.3. Perorangan & Rumah Tangga / <i>Personal & Household Services</i>	116,93	120,73	114,27	115,81	113,92
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	117,61	118,41	114,34	113,68	113,24

**Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000
menurut Lapangan Usaha (Tahun 2000 = 100)**

Tabel
Table 8

*Link Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Constant 2000
by Industrial Origin (Year 2000 =100)
Tahun / Year 2007 – 2011*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	107,86	107,73	107,19	107,51	107,59
1.1. Tanaman Bahan Makanan /Farm Food Crops	108,53	108,91	107,50	107,81	107,68
1.2. Tanaman Perkebunan / Farm Non Food Crops	106,85	106,94	107,07	107,33	107,56
1.3. Peternakan / Livestock	108,36	107,64	107,16	107,60	108,84
1.4. Kehutanan / Forestry	107,55	108,19	107,50	107,57	107,65
1.5. Perikanan / Fishery	108,64	106,95	106,74	107,23	106,94
2. Penggalian / Quarrying	106,58	107,16	107,55	107,82	107,97
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	107,31	107,43	107,27	107,35	107,82
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau/ Food, Beverages & Tobacco	108,86	108,80	108,64	108,47	108,49
3.2. Tekstil, Brg. dari Kulit & Alas Kaki/ Textile, Leather Products & Footwear	105,37	105,32	105,64	106,07	106,41
3.3. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / Wood & Other Forest Products	105,47	105,79	105,49	105,67	106,94
3.4. Kertas & Barang Cetak / Paper & Printing	106,80	105,38	105,75	106,15	106,46
3.5. Pupuk, Kimia & Brg. Dari Karet / Fertilizers, Chemicals & Rubber	106,19	104,52	105,85	106,22	105,21
3.6. Semen & Brg Galian Non Logam Cement & Non Metallic Mineral	106,66	107,70	107,49	108,76	108,79
3.7. Alat Angkutan, Mesin & peralatannya / Transport Equipment, Machinery & Apparatus	106,56	105,57	107,13	107,34	104,70
3.8. Barang Lainnya / Other Manufacturing Products	112,48	108,86	106,34	107,69	105,36
4. Listrik dan Air Bersih / Electricity & Water Supply	107,09	106,76	106,98	107,19	107,26
4.1. Listrik / Electricity	107,10	106,29	106,56	106,82	106,91
4.2. Air Bersih / Water Supply	107,07	107,47	107,60	107,74	107,78
5. Konstruksi / Construction	108,92	108,94	108,62	108,71	108,73
6. Perdagangan, Hotel & Restoran / Trade, Hotel and Restaurant	108,03	108,18	108,08	108,22	108,27
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	108,07	108,22	108,11	108,26	108,32
6.2. Hotel / Hotels	105,21	105,78	103,56	102,33	101,57
6.3. Restoran / Restaurant	106,68	107,01	107,29	107,38	107,39

Lanjutan Tabel
Continued Table

8

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	103,24	106,69	107,07	107,31	107,42
7.1. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	103,03	106,65	107,03	107,28	107,40
7.1.1. Angkutan Jalan Raya / <i>Road Transport</i>	103,02	106,63	107,01	107,28	107,42
7.1.2. Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-
7.1.3. Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	-	-	-	-	-
7.1.4. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services Allied to Transport</i>	103,41	107,62	107,75	107,33	106,23
7.2. Komunikasi / <i>Communication</i>	107,06	107,35	107,69	107,75	107,89
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan/ Financial, Real Estate & Business Services	105,26	110,32	108,30	107,50	108,18
8.1. Bank / <i>Bank</i>	104,65	111,22	108,57	107,49	108,23
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank / <i>Non Bank Financial Institutions</i>	106,13	106,60	106,56	107,98	108,04
8.3. Sewa Bangunan / <i>Building Rent</i>	107,20	108,05	108,33	107,76	107,87
8.4. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	108,63	106,95	107,52	107,29	107,92
9. Jasa-jasa / Services	105,99	107,00	107,85	107,96	108,05
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	106,63	107,26	108,29	108,39	108,46
9.2. Swasta / <i>Private</i>	103,95	106,16	106,41	106,54	106,67
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	104,46	106,64	107,21	107,24	107,32
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement & Recreation Services</i>	102,23	106,40	105,78	105,84	105,96
9.2.3. Perorangan & Rumah Tangga / <i>Personal & Household Services</i>	103,71	105,91	106,00	106,17	106,34
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	107,39	107,74	107,51	107,73	107,83

Tabel
Table 9

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin
Tahun / Year 2007 – 2011 (%)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	7,86	7,73	7,19	7,51	7,59
1.1. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	8,53	8,91	7,50	7,81	7,68
1.2. Tanaman Perkebunan / <i>Farm Non Food Crops</i>	6,85	6,94	7,07	7,33	7,56
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	8,36	7,64	7,16	7,60	8,84
1.4. Kehutanan / <i>Forestry</i>	7,55	8,19	7,50	7,57	7,65
1.5. Perikanan / <i>Fishery</i>	8,64	6,95	6,74	7,23	6,94
2. Penggalian / Quarrying	6,58	7,16	7,55	7,82	7,97
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	7,31	7,43	7,27	7,35	7,82
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	8,86	8,80	8,64	8,47	8,49
3.2. Tekstil, Brg. dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	5,37	5,32	5,64	6,07	6,41
3.3. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Forest Products</i>	5,47	5,79	5,49	5,67	6,94
3.4. Kertas & Barang Cetak / <i>Paper & Printing</i>	6,80	5,38	5,75	6,15	6,46
3.5. Pupuk, Kimia & Brg. Dari Karet / <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber</i>	6,19	4,52	5,85	6,22	5,21
3.6. Semen & Brg Galian Non Logam <i>Cement & Non Metallic Mineral</i>	6,66	7,70	7,49	8,76	8,79
3.7. Alat Angkutan, Mesin & peralatannya / <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	6,56	5,57	7,13	7,34	4,70
3.8. Barang Lainnya / <i>Other Manufacturing Products</i>	12,48	8,86	6,34	7,69	5,36
4. Listrik dan Air Bersih / Electricity & Water Supply	7,09	6,76	6,98	7,19	7,26
4.1. Listrik / <i>Electricity</i>	7,10	6,29	6,56	6,82	6,91
4.2. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	7,07	7,47	7,60	7,74	7,78
5. Konstruksi / Construction	8,92	8,94	8,62	8,71	8,73
6. Perdagangan, Hotel & Restoran / Trade, Hotel and Restaurant	8,03	8,18	8,08	8,22	8,27
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	8,07	8,22	8,11	8,26	8,32
6.2. Hotel / <i>Hotels</i>	5,21	5,78	3,56	2,33	1,57
6.3. Restoran / <i>Restaurant</i>	6,68	7,01	7,29	7,38	7,39

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	3,24	6,69	7,07	7,31	7,42
7.1. Pengangkutan / Transportation	3,03	6,65	7,03	7,28	7,40
7.1.1. Angkutan Jalan Raya / Road Transport	3,02	6,63	7,01	7,28	7,42
7.1.2. Angkutan Laut / Sea Transport	-	-	-	-	-
7.1.3. Angkutan Udara / Air Transport	-	-	-	-	-
7.1.4. Jasa Penunjang Angkutan / Services Allied to Transport	3,41	7,62	7,75	7,33	6,23
7.2. Komunikasi / Communication	7,06	7,35	7,69	7,75	7,89
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan/ Financial, Real Estate & Business Services	5,26	10,32	8,30	7,50	8,18
8.1. Bank / Bank	4,65	11,22	8,57	7,49	8,23
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non Bank Financial Institutions	6,13	6,60	6,56	7,98	8,04
8.3. Sewa Bangunan / Building Rent	7,20	8,05	8,33	7,76	7,87
8.4. Jasa Perusahaan / Business Services	8,63	6,95	7,52	7,29	7,92
9. Jasa-jasa / Services	5,99	7,00	7,85	7,96	8,05
9.1. Pemerintahan Umum / General Government	6,63	7,26	8,29	8,39	8,46
9.2. Swasta / Private	3,95	6,16	6,41	6,54	6,67
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	4,46	6,64	7,21	7,24	7,32
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement & Recreation Services	2,23	6,40	5,78	5,84	5,96
9.2.3. Perorangan & Rumah Tangga / Personal & Household Services	3,71	5,91	6,00	6,17	6,34
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7,39	7,74	7,51	7,73	7,83

Tabel
10
Table

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin
Tahun / Year 2007 – 2011 (%)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	152,64	166,85	177,35	186,76	194,54
1.1. Tanaman Bahan Makanan / <i>Farm Food Crops</i>	147,81	166,93	180,03	188,75	196,69
1.2. Tanaman Perkebunan / <i>Farm Non Food Crops</i>	159,61	173,70	183,03	192,01	200,34
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	157,75	166,45	177,94	192,44	199,70
1.4. Kehutanan / <i>Forestry</i>	144,26	160,04	170,51	181,09	188,16
1.5. Perikanan / <i>Fishery</i>	148,59	155,04	162,34	171,52	178,19
2. Penggalian / Quarrying	167,89	189,58	206,40	217,38	234,64
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industries	170,38	183,02	196,18	209,46	219,13
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau/ <i>Food, Beverages & Tobacco</i>	151,43	162,02	172,52	181,52	191,13
3.2. Tekstil, Brg. dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products & Footwear</i>	190,89	203,32	219,08	234,84	246,76
3.3. Kayu & Hasil Hutan Lainnya / <i>Wood & Other Forest Products</i>	190,10	206,95	224,95	244,89	254,94
3.4. Kertas & Barang Cetak / <i>Paper & Printing</i>	185,28	194,78	204,68	219,54	230,89
3.5. Pupuk, Kimia & Brg. Dari Karet / <i>Fertilizers, Chemicals & Rubber</i>	156,68	168,48	180,03	193,53	201,46
3.6. Semen & Brg Galian Non Logam / <i>Cement & Non Metallic Mineral</i>	213,14	220,36	232,16	247,90	258,29
3.7. Alat Angkutan, Mesin & peralatannya / <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	193,67	207,00	219,00	231,00	244,05
3.8. Barang Lainnya / <i>Other Manufacturing Products</i>	182,98	192,62	206,17	218,20	230,92
4. Listrik dan Air Bersih / Electricity & Water Supply	157,80	175,75	186,68	197,02	210,19
4.1. Listrik / <i>Electricity</i>	148,46	158,63	167,13	176,43	187,77
4.2. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	171,79	201,11	215,36	226,97	242,51
5. Konstruksi / Construction	127,86	137,31	146,87	153,09	165,32
6. Perdagangan, Hotel & Restoran / Trade, Hotel and Restaurant	163,30	184,69	200,78	216,57	233,20
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	163,11	184,55	200,90	216,91	233,78
6.2. Hotel / <i>Hotels</i>	189,90	219,01	213,75	213,64	220,86
6.3. Restoran / <i>Restaurant</i>	167,38	185,62	193,61	202,57	209,98

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transportation and Communication	191,59	219,40	228,15	238,21	246,66
7.1. Pengangkutan / Transportation	193,58	220,86	230,00	240,16	248,40
7.1.1. Angkutan Jalan Raya / Road Transport	193,43	220,96	229,94	240,13	248,38
7.1.2. Angkutan Laut / Sea Transport	-	-	-	-	-
7.1.3. Angkutan Udara / Air Transport	-	-	-	-	-
7.1.4. Jasa Penunjang Angkutan / Services Allied to Transport	200,11	216,88	232,37	241,17	249,37
7.2. Komunikasi / Communication	155,60	193,17	195,25	203,77	216,01
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan/ Financial, Real Estate & Business Services	181,25	197,72	212,10	227,39	244,41
8.1. Bank / Bank	185,32	202,64	216,92	233,60	252,26
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	194,71	213,67	229,21	240,74	255,15
8.3. Sewa Bangunan / Building Rental	171,32	182,45	188,47	202,62	212,36
8.4. Jasa Perusahaan / Business Services	147,95	156,50	170,89	179,17	186,97
9. Jasa-jasa / Services	181,75	199,22	208,93	219,41	229,42
9.1. Pemerintahan Umum / General Government	181,80	196,49	205,50	213,70	222,42
9.2. Swasta / Private	181,59	208,14	220,34	238,78	253,55
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	184,46	213,63	218,40	233,65	243,87
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement & Recreation Services	138,33	157,25	163,54	177,98	185,93
9.2.3. Perorangan & Rumah Tangga / Personal & Household Services	180,38	205,63	221,66	241,79	259,02
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	159,08	174,83	185,92	196,18	206,02

Tabel 11
Table

Pendapatan Regional Dan Angka-Angka Perkapita

Regional Income and Income Percapita

Tahun / Year 2007 – 2011

Rincian / Description	2007	2008	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Atas Dasar Harga Berlaku					
<i>At Current Market Prices</i>					
1. Produk Domestik Regional Bruto ADH Pasar <i>Gross Regional Domestic Product at Market Price</i> (Juta Rp / Million Rp)	2 040 099	2 415 702	2 762 003	3 139 780	3 555 500
2. Penyusutan Barang-Barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods</i> (Juta Rp / Million Rp)	100 985	119 577	136 719	155 419	175 997
3. Produk Domestik Regional Netto ADH Pasar <i>Net Regional Domestic Product</i> (Juta Rp / Million Rp)	1 939 114	2 296 124	2 625 284	2 984 361	3 379 503
4. Pajak Tak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxse</i> (Juta Rp / Million Rp)	28 561	33 820	38 668	43 957	49 777
5. Produk Domestik Regional Netto ADB Faktor <i>Net Regional Domestic Product Factor Cost Prices</i> (Juta Rp / Million Rp)	1 910 553	2 262 305	2 586 616	2 940 404	3 329 726
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i> (Jiwa / Person)	208 774	210 957	213 101	215 030	219 005
7. Produk Domestik Regional Brutto Perkapita <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	9 151 297	10 724 008	12 137 981	13 674 390	15 203 881

Rincian / Description	2007	2008	2009	2010*	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Atas Dasar Harga Konstan 2000					
<i>At Constant 2000 Market Prices</i>					
1. Produk Domestik Regional Bruto ADH Pasar <i>Gross Regional Domestic Product at Market Price</i> (Juta Rp / Million Rp)	1 282 475	1 381 749	1 485 554	1 600 448	1 725 837
2. Penyusutan Barang-Barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods</i> (Juta Rp / Million Rp)	63 483	68 397	73 535	79 222	85 429
3. Produk Domestik Regional Netto ADH Pasar <i>Net Regional Domestic Product</i> (Juta Rp / Million Rp)	1 218 992	1 313 352	1 412 019	1 521 225	1 640 408
4. Pajak Tak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxe</i> (Juta Rp / Million Rp)	17 955	19 344	20 798	22 406	24 162
5. Produk Domestik Regional Netto ADB Faktor <i>Net Regional Domestic Product Factor Cost Prices</i> (Juta Rp / Million Rp)	1 201 038	1 294 008	1 391 221	1 498 819	1 616 247
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i> (Jiwa / Person)	208 774	210 957	213 101	215 030	219 005
7. Produk Domestik Regional Brutto Perkapita <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product</i> (Rupiah / Rupiahs)	5 752 813	6 133 988	6 528 459	6 970 279	7 379 953



DATA

Mencerdaskan Bangsa

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIGI**

Jl. Karanja Lembah No. 12B Kalukubula_Sigi
Telp./Fax (0451) 485733, Email : bps7210@bps.go.id